

**PENGARUH MODEL SINEKTIK TERHADAP KEMAMPUAN
BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS IV PADA TEMA 4 SUB TEMA 1
SD NEGERI 68 CANGADI II KABUPATEN SOPPENG**



FIRLI MULIANI
10540 11131 16

10/05/2021

1 exp
Smb- Alumni

R/029/PGSD/21 CD
MUL

P¹

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

2021



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **FIRLI MULIANI**, Nim **10540 11131 16** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 048 Tahun 1442 H/2021 M, Tanggal 08 Rajab 1442 H/ 20 Februari 2021 M, sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal 27 Februari 2021.

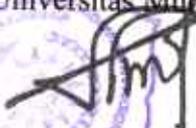
Makassar, 15 Rajab 1442 H
 27 Februari 2021 M

Panitia Ujian :

- 1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. (.....)
- 2. Ketua : Erwin Akib., S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
- 3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
- 4. Penguji :
 - 1. Dr. Hj. Rosleny Babo, M.Si. (.....)
 - 2. Syarifah Aeni Rahman, S.Pd., M.Pd. (.....)
 - 3. Dr. Muhammad Nawir, M.Pd. (.....)
 - 4. Fitri Yanty Muchtar, S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan oleh:

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 NBM. 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Pengaruh Model Sinektik terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV pada Tema 4 Sub Tema 1 SD Negeri 68 Cangadi II Kabupaten Soppeng**

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **FIRLI MULIANI**
NIM : 10540 11131 16
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

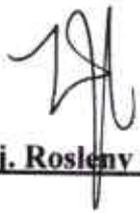
Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Makassar, Februari 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

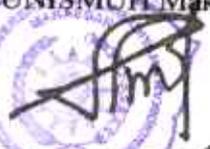
Pembimbing II


Dr. Hj. Rosleny Babo, M.Si.

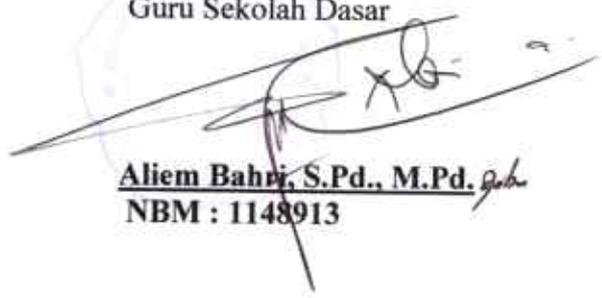

Fitri Yanty Muchtar, S.Pd., M.Pd.

Diketahui:

Dekan FKIP
UNISMUH Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934

Ketua Jurusan Pendidikan
Guru Sekolah Dasar


Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM : 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **FIRLI MULIANI**
Nim : 10540 11131 16
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Pengaruh Model Sinektik terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV pada Tema 4 Sub Tema 1 SD Negeri 68 Cangadi II Kabupaten Soppeng**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Februari 2021
Yang Membuat Permohonan

Firli Muliani



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **FIRLI MULIANI**
Nim : 10540 11131 16
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesabaran.

Makassar, Februari 2021
Yang Membuat Perjanjian

Firli Muliani

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

PERCAYALAH KAMU PASTI BISA!

Tetaplah semangat dalam berjuang, percaya dan yakinkan dirimu bahwa kamu pasti bisa melewati segala rintangan untuk menggapai kesuksesan yang hakiki

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ أَنْفَالٌ عَلَوْنَ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman. (Q.S. Ali' Imran: 139)

Kupersembahkan karya sederhana ini sebagai salah satu syukur kepada ayahanda dan ibundaku tercinta yang tiada henti menangis dan menyebutku dalam doa-doanya, bekerja siang dan malam, mencintaiku dengan tulus, merawatku tanpa meminta pamrih, serta terima kasihku kepada keluarga besarku, teman dekatku, dan semua pihak yang telah memberikan dorongan semangat kepadaku selama ini....

ABSTRAK

FIRLI MULIANI. 2020. “*Pengaruh Model Sinektik terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV pada Tema 4 Sub Tema 1 SD Negeri 68 Cangadi II Kabupaten Soppeng*”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. dibimbing oleh Hj. Rosleny Babo dan Fitri Yanty Muchtar.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh model sinektik terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV pada tema 4 Subtema 1 SD Negeri 68 Cangadi II kabupaten Soppeng.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *pre-experimental design* dengan *one group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 68 Cangadi II yang terdiri dari 1 kelas terdiri dari 15 siswa, perempuan sebanyak 4 orang dan laki laki 11 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yang terdiri dari 15, perempuan sebanyak 4 orang dan laki laki 11 orang siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode tes (*Essay Test*) untuk mendapatkan data kemampuan berpikir kreatif siswa dan metode observasi untuk mengetahui aktivitas siswa selama penelitian.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif lebih baik dari pada sebelum diterapkan model sinektik. Berdasarkan rata-rata nilai siswa diperoleh pre-test adalah 57,5 dan Post-test adalah 84,16. Hasil analisis statistik inferensial menggunakan rumus uji t dengan taraf signifikan = 5% diperoleh $t_{hitung} = 8,66$ dan t_{table} pada $\alpha = 5\%$ dan $db = (15 - 1) = 14$ di dapat $t_{table} = 1,76$. Oleh karena $t_{hitung} > t_{table}$ hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas disimpulkan bahwa model 4sinektik berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas iv pada tema 4 sub tema 1 SD Negeri 68 Cangadi II Kabupaten Soppeng tahun pelajaran 2020/2021.

Kata Kunci: *Kemampuan Berpikir Kreatif, Model Sinektik*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah Yang Maha Kuasa, karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Salam dan salawat yang melimpah semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad saw beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang istiqomah dan setia di jalan Allah, hingga akhir zaman nanti. *Amin, ya rabbal alamin!* Melalui usaha keras ditengah hambatan dan keterbatasan, penulis mencoba melakukan yang terbaik untuk menyusun skripsi ini. Skripsi ini berjudul *Pengaruh Model Sinektik terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV pada Tema 4 Sub Tema 1 SD Negeri 68 Cangadi II Kabupaten Soppeng* yang diharapkan memberikan hasil dan selanjutnya mampu menjadi acuan peneliti selanjutnya.

Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada ayahanda Akib Dan ibunda Sahruni yang penuh kasih sayang telah berjuang, mengasuh, membesarkan, mendidik, mendoakan serta membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Saudara-saudaraku tersayang dan keluarga besarku atas segala keikhlasannya memberikan dukungan, pengorbanan, dan doa restunya demi

keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan berbuah ibadah.

Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan kepada , Dr. Hj. Roseleny Babo, M.Si. selaku pembimbing I dan Fitri Yanty Muchtar, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah dengan sabar, tekun dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, arahan serta saran-saran yang berharga kepada penulis selama penyusunan skripsi berlangsung.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dan Ernawati, S.Pd., M.Pd. Sekretaris Jurusan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) serta seluruh dosen dan staf pegawai prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah SDN 68 Cangadi II Kabupaten Soppeng serta guru kelas IV serta staf guru-guru yang telah memberikan izin dan bimbingan selama penulis mengadakan penelitian di SDN 68 Cangadi II Kabupaten Soppeng.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka	7
1. Hasil Penelitian yang Relevan	7
2. Model Sinektik	7
3. Kemampuan Berpikir Kreatif	14
4. Tema dan Sub Tema	21
B. Kerangka Pikir	21
C. Hipotesis Penelitian	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	24
B. Populasi dan Sampel	26
C. Definisi Operasional Variabel	27
D. Instrumen Penelitian	27
E. Tehnik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis Data	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan	46

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	51
B. Saran	51

DAFTAR PUSTAKA.....	53
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	halaman
Table 2.1	Indikator Berpikir Kreatif	16
Tabel 2.2	Karakteristik Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif	18
Tabel 3.1	Jumlah populasi dan sampel	26
Tabel 3.2	Kategori Berpikir Kreatif	30
Tabel 4.1	Skor Nilai <i>Pre-test</i>	34
Tabel 4.2	Perhitungan Mencari Mean (Rata-rata) Nilai <i>Pre-test</i>	35
Tabel 4.3	Nilai <i>Pre-test</i> Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif	36
Tabel 4.4	Lembar Observasi Aktifitas Siswa	37
Tabel 4.5	Skor Nilai <i>Post-test</i>	41
Tabel 4.6	Perhitungan Mencari Mean (Rata-rata) Nilai <i>Post-test</i>	42
Tabel 4.7	Nilai <i>Post-test</i> Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif	42
Tabel 4.8	Analisis Skor <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	44

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	halaman
Gambar 2.1	Skema Kerangka Pikir.....	23
Gambar 3.1	Desain penelitian <i>One group pretest-posttest design</i>	25
Gambar 3.2	Hubungan antara variabel X dengan variabel Y	26



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A DAFTAR HADIR SISWA

LAMPIRAN B RPP DAN MATERI AJAR

LAMPIRAN C INSTRUMENT PENELITIAN

LAMPIRAN D RUBRIK PENELITIAN

LAMPIRAN E DOKUMENTASI

LAMPIRAN F KARTU KONTROL PENELITIAN DAN PERSURATAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dapat dimaknai sebagai proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada (Sagala, 2005: 3), terkait dengan masalah belajar yang terjadi selama proses belajar salah satunya berhubungan dengan kemampuan berpikir kreatif, dimana kemandirian ini terbentuk melalui kemampuan berpikir nalar dan kemampuan berpikir kreatif yang mewujudkan kreativitas.

Hal tersebut dilakukan oleh peserta didik dalam setiap mata pelajaran salah satunya pelajaran IPS yang sekarang dirangkaikan dengan mata pelajaran lain dalam bentuk tema sesuai dengan kurikulum 2013 yang berlaku saat ini. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran pokok pada jenjang pendidikan dasar. Keberadaan peserta didik dengan status dan kondisi sosial yang berbeda-beda tentunya akan menghadapi masalah yang berbeda pula dalam perjalanan hidupnya. Oleh karena itu, pembelajaran IPS sangatlah penting karena materi-materi yang didapatkan peserta didik di sekolah dapat dikembangkan dan diintegrasikan menjadi sesuatu yang lebih bermakna ketika peserta didik berada di lingkungan masyarakat, baik di masa sekarang ataupun di masa yang akan datang. Pada kurikulum saat ini IPS tidak berdiri sendiri melainkan terpadu dengan mata pelajaran lain.

Peserta didik SD belum mampu memahami dan memecahkan masalah sosial secara mendalam dan utuh dalam kehidupan sosial masyarakat. Dengan demikian, pembelajaran IPS di sekolah dimaksudkan agar peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan contoh sikap sebagai bekal untuk menghadapi hidup dengan segala tantangannya. Selain itu, diharapkan melalui pembelajaran IPS kelak peserta didik mampu mengembangkan kemampuan berpikir logis dan kritis dalam memecahkan masalah-masalah yang terjadi di masyarakat.

Agar pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan baik maka digunakanlah suatu model pembelajaran. Model proses belajar mengajar bercirikan peningkatan kemampuan berfikir kreatif dan kritis yang dihasilkan melalui pendidikan atau pelatihan terbukti kondusif dan efektif untuk meningkatkan berfikir kreatif dan berfikir kritis peserta didik. Menurut Munandar (2006: 45):

Kreatifitas atau berfikir kreatif merupakan suatu bentuk pemikiran yang kurang mendapat perhatian dalam pendidikan formal". Di sekolah yang terutama dilatih adalah pengetahuan, ingatan dan kemampuan berfikir logis atau penalaran, yaitu kemampuan menemukan satu jawaban yang paling tepat terhadap masalah yang diberikan berdasarkan informasi yang tersedia. Di samping itu sistem pembelajaran yang dilakukan di Indonesia adalah sistem klasikal.

Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Munandar di atas, Natawidjaja dalam Munandar (2009: 14) mengemukakan bahwa di sekolah kadang-kadang terjadi guru seakan-akan memaksa siswanya untuk menggunakan satu cara saja, misalnya dalam memecahkan masalah, guru melatih siswanya untuk menggunakan jalan tunggal yang menurut pendapatnya merupakan jalan yang paling mudah. Hal ini mungkin dapat mempercepat penyelesaian, akan tetapi

peserta didik tidak diberi kesempatan yang luas untuk belajar kreatif. Seharusnya guru dalam penyampaian materi menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan agar peserta dapat menerima dan memahami apa yang mereka dapati dari guru. Banyak model pengajaran yang dapat dipergunakan, menurut Joyce dan Weill dalam Munandar (2009: 14) model sinetik masuk merupakan model pengajaran baru yang berguna untuk mengembangkan kreativitas peserta didik dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Keberhasilan peserta didik dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa penyebab, salah satu diantaranya adalah menggunakan model pembelajaran yang efektif seperti model sinetik yang dapat digunakan oleh guru dalam mengajar khususnya pada mata pelajaran IPS yang tentunya menguras kemampuan siswa terutama dalam berpikir untuk memecahkan suatu masalah hal ini dikarenakan model tersebut berguna mengembangkan kreatifitas peserta didik hal ini sesuai dengan pendapat Joyce dan Weill pada paragraf sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi awadi SDN 68 Cangadi II semester ganjil tahun 2019, pada kenyataannya yang penulis peroleh dalam pembelajaran saat itu yaitu mata pelajaran IPS masih menggunakan metode ceramah dengan kekurangan bila sering digunakan akan membuat siswa bosan dan cenderung membuat siswa pasif, selain itu peserta didik terlihat bosan dan jenuh saat mengikuti pelajaran, peserta didik diminta mencatat materi pelajaran yang ada dibuku paket pelajaran tanpa adanya penjelasan dari guru tentang materi yang diajarkan hal demikian berdampak pada kemampuan berpikir kreatif siswa tidak

terlihat menonjol. Hal tersebut ditunjukkan berdasarkan persentase ketuntasan siswa, dari 15 siswa kelas IV terdapat 8 siswa yang mampu berpikir kreatif secara baik, berarti 45,83% siswa memenuhi standar kelulusan. Sementara, masih banyak siswa yang belum mampu dalam berpikir kreatif, dengan persentase siswa yang belum tuntas 54,16%.

Peserta didik bisa mengembangkan kemampuan berpikir kreatifnya yang maksimal bila seseorang guru tepat dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran dalam mengajar. Untuk itu diperlukan suatu model pembelajaran yang inovatif dan mampu meningkatkan keaktifan dari peserta didik dan peningkatan hasil belajarnya. Salah satu cara yang dapat ditempuh dalam melakukan inovatif dalam pembelajaran adalah dengan menggunakan model pembelajaran sinetik.

Menurut Gordon dalam Sugiyanto (2010: 44) "Model sinetik adalah salah satu model yang termasuk pada rumpun pribadi, model lain yang termasuk model pribadi adalah model pengajaran non direktif, latihan kesadaran, konseptual sistem dan pertemuan kelas.

Model sinetik yang termasuk rumpun pribadi berarti model yang dapat membantu mengembangkan diri atau personal siswa yang termasuk kemampuan berpikir kreatif siswa, maka dengan ini penulis ingin mencoba melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran sinetik dalam perkembangan kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran IPS. Berdasarkan fenomena tersebut di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul: "Pengaruh Model Sinetik terhadap Kemampuan

Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV pada Tema 4 Sub Tema 1 SDN 68 Cangadi II Kabupaten Soppeng”. Penelitian ini penting dilakukan karena model pembelajaran sinektik dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV pada Tema 4 Sub Tema 1 SDN 68 Cangadi II Kabupaten Soppeng.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan pemecahan masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh model sinektik terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV pada tema 4 sub tema 1 SD Negeri 68 Cangadi II kabupaten Soppeng”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah : “Untuk mengetahui pengaruh model sinektik terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV pada tema 4 sub tema 1 SDN 68 Cangadi II kabupaten Soppeng”

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu terutama yang berkaitan dengan model sinektik.

2. Manfaat Praktis

Setelah dilakukan penelitian ini diharapkan memberi manfaat praktis sebagai berikut :

a. Manfaat bagi Siswa

- 1) Melatih siswa agar mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dalam proses pembelajaran.
- 2) Melatih siswa agar aktif dalam proses pembelajaran
- 3) Membuat siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari

b. Manfaat bagi Guru

- 1) Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di sekolah.
- 2) Dapat membantu guru untuk mengembangkan cara mengajarnya.

c. Manfaat bagi Sekolah

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan yang baik pada sekolah itu sendiri dalam rangka perbaikan pembelajaran IPS.

d. Manfaat bagi Peneliti

Masukan untuk pengelolaan data sehingga hasil yang diperoleh akan menjadi sebagai sumbangan pemikiran bagi kemajuan pendidikan

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang Relevan

- a. Penelitian mengenai model pembelajaran sinektik pernah dilakukan oleh Thoufanie Barikly (2013) dengan judul skripsi "*Kefektifan Model Pembelajaran Sinektik Berbantuan Media Film Pendek dalam Pembelajaran Memulis Puisi pada Siswa kelas VIII di SMPN 2 Depok, Sleman*". Penelitian Thoufanie relevan dengan penelitian ini karena memiliki kesamaan pendekatan model pembelajaran yaitu model pembelajaran sinektik.
- b. Penelitian lainnya yaitu oleh Mia Zultrianti Sari dengan judul "*Penerapan Metode Pembelajaran Sinektik untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Mata Pelajaran IPS*". Penelitian Mia Zultrianti Sari relevan dengan penelitian ini karena dilatarbelakangi masih rendahnya kemampuan berpikir kreatif siswa di Sekolah Dasar dan juga menggunakan model sinektik.

2. Model Sinektik

a. Hakikat model sinektik

Istilah *synectics* diambil dari bahasa Yunani, yang merupakan gabungan kata *syn* berarti menggabungkan dan *ectics* berarti unsur yang berbeda. Dalam dunia keilmuan, *synectics* biasanya berhubungan dengan

keaktivitas dan pemecahan masalah, selain itu juga berhubungan dengan dinamik kelompok dalam latihan berfikir. Pada awalnya, *synectics* dikembangkan dalam dunia industri namun dalam perkembangannya ternyata berjaya diterapkan dalam dunia pendidikan dan dikenali sebagai salah satu model pembelajaran yang berkesan untuk mengembangkan kreativitas. Tujuan dari model *synectics* ini adalah menumbuhkan kreativitas, sehingga diharapkan siswa mampu menghadapi setiap permasalahannya. Model ini menekankan segi pertumbuhan kreativitas peserta didik (Suryaman, 2012: 8).

Model *synectics* pertama kali diperkenalkan dan diujicobakan oleh *William Gordon* untuk meningkatkan kinerja perusahaan melalui pengembangan pribadi yang terintegrasi dengan kepribadian yang kompeten. Model *synectics* ini berorientasi pada pengembangan pribadi dan keunikan individu, diutamakan penekanannya pada proses membantu individu dalam membentuk dan mengorganisasikan realita yang unik. *Synectics* diterapkan untuk membantu kita mengembangkan cara-cara berpikir yang “segar” (bukan sekedar logis) tentang siswa, motif-motif mereka, sifat hukuman, tujuan kita dan sifat masalah. Kita perlu mengembangkan empati pada seseorang yang berkonflik dengan kita dan mengakui bahwa kita mungkin memiliki pendapat yang berbeda dengannya tentang sumber konflik tersebut. Selain itu, dan yang terpenting, kita perlu berempati karena mungkin kita terlalu memaksakan diri untuk menggunakan solusi yang “logis” sehingga membutuhkan kita

melihat kemungkinan-kemungkinan lain yang lebih kreatif (Joice, 2009: 249).

Endraswara (2006: 97) menyatakan bahwa model sinektik disebut juga model gordon, karena ditawarkan pertama kali oleh William J.J. Gordon. Gordon dalam Joice (2009: 252-253) menambahkan bahwa ada empat pandangan tentang model kreativitas;

- 1) Kreativitas seseorang merupakan kegiatan sehari-hari, berlangsung seumur hidup dan dikembangkan dalam rangka meningkatkan kemampuan memecahkan masalah, mengekspresikan diri secara kreatif, memupuk rasa empati dan menjalin hubungan sosial.
- 2) Proses kreatif bukan misteri, tetapi dapat diuraikan dan dimanfaatkan untuk melatih individu guna meningkatkan kualitas kehidupan mereka.
- 3) Kreativitas hadir, tercipta dan berhubungan dengan semua bidang.
- 4) Peningkatan berpikir kreatif baik secara individu maupun kelompok dapat dilakukan baik melalui ide maupun produk dalam berbagai hal

Widiarti (2013: 19) mengungkapkan bahwa sinektik merupakan model pembelajaran yang memberikan siswa kebebasan untuk menuangkan ide dan gagasan tanpa pemikiran tata bahasa, cara mengawali tulisan, dan lain-lain.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa model sinektik adalah model pembelajaran yang menggabungkan beberapa unsur yang berbeda yang didasarkan pada asumsi psikologi kreativitas yang

tentunya berkaitan dengan proses kreatif yang dapat memberikan kebebasan pada siswa untuk menuangkan ide tanpa pemikiran tata bahasa dan lainnya.

b. Tahap pelaksanaan model sinektik

Menurut Aunurrahman (2012:163) sintak penerapan model sinektik di dalam proses pembelajaran dilakukan melalui enam tahap:

- 1) Guru menugaskan siswa untuk mendeskripsikan situasi yang ada sekarang,
- 2) Siswa mengembangkan berbagai analogi, kemudian memilih satu diantara analogi tersebut kemudian mendeskripsikan dan menjelaskannya secara mendalam,
- 3) Siswa menjadi bagian dari analogi dari yang dipilihnya pada tahap sebelumnya,
- 4) Siswa mengembangkan pemikiran dalam bentuk deskripsi-deskripsi dari yang dihasilkannya pada tahap dua dan tiga, kemudian menemukan pertentangan-pertentangan,
- 5) Siswa menyimpulkan dan menentukan analogi-analogi langsung lainnya,
- 6) Guru mengarahkan agar siswa kembali pada tugas dan masalah semula dengan menggunakan analogi-analogi terakhir atau dengan menggunakan seluruh pengalaman Sinektik.

Sementara menurut William J.J Gordon dan kawan- kawannya dalam Joice (2009: 254-265). Ada dua strategi yang mendasari prosedur *synectics*, yaitu :

- 1) Strategi pertama: menciptakan situasi yang baru. Strategi ini dirancang agar peserta didik memahami masalah, ide, atau produk dalam sesuatu yang baru yang akhirnya memperjelas kreativitas. Tahapan dari strategi ini antara lain
 - a) Tahap pertama, medeskripsikan kondisi saat ini. Guru meminta siswa untuk mendiskripsikan situasi atau suatu topik yang mereka lihat saat ini.
 - b) Tahap kedua, analogi langsung yaitu perbandingan dua objek atau konsep. Siswa mengemukakan analogi langsung, salah satu diseleksi dan selanjutnya dikembangkan.
 - c) Tahap ketiga, analogy personal yaitu menuntut peserta didik empati terhadap ide atau objek yang dibandingkan. Para siswa “menjadi” analogi yang diseleksinya pada fase kedua.
 - d) Tahap keempat, konflik padat adalah cara mengontraskan dua ide dengan memberi label singkat, biasanya dengan hanya dua kata, misalnya “sangat galak atau sangat ramah. Berdasarkan fase kedua dan ketiga siswa mengemukakan beberapa konflik dan dipilih salah satu.

- e) Tahap kelima, analogy langsung. Para siswa mengembangkan dan menyaleksi analogi langsung lainnya berdasarkan konflik tadi.
- f) Tahap keenam, mamariksa kembali tugas awal. Guru meminta para siswa meninjau kembali tugas atau masalah yang sebenarnya dan menggunakan analogi yang terakhir atau pengalaman langsung.
- 2) Strategi kedua dirancang untuk membuat sesuatu yang baru, ide-ide yang tidak dikenal menjadi lebih berarti. Strategi kedua memberikan pemahaman para peserta didik untuk menambah dan memperdalam hal-hal yang baru. Berikut adalah tahapan dari strategi yang kedua :
- a) Tahap pertama, guru menyajikan suatu informasi yang baru
- b) Tahap kedua, analogy langsung. Guru meminta siswa menjadi analogi langsung.
- c) Tahap ketiga, membedakan analogy. Para siswa menjelaskan dan menerangkan kesamaan antara materi yang baru dengan analogi langsung.
- d) Tahap keempat, menjelaskan perbedaan. Para siswa menjelaskan mana analogi – analogi yang tidak sesuai.
- e) Tahap kelima, eksplorasi. Para siswa mengeksplorasi kembali kebenaran topik dengan batasan-batasan mereka.
- f) Tahap keenam, membuat analogy. Para siswa menyiapkan analogi langsung dan menjelajahi persamaan dan perbedaannya.

c. Keunggulan dan kelemahan model sinektik

Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran sinektik menurut Sakdiahwati (2006:167) yaitu sebagai berikut:

1) Kelebihan model sinektik

- a) Model ini bermanfaat untuk mengembangkan pengertian baru pada diri siswa tentang suatu masalah sehingga dia sadar bagaimana bertingkah laku dalam situasi tertentu.
- b) Model ini bermanfaat karena dapat mengembangkan kejelasan pengertian dan internalisasi pada diri siswa tentang materi baru.
- c) Model ini dapat mengembangkan berpikir kreatif, baik pada diri siswa maupun guru.
- d) Model ini dilaksanakan dalam suasana kebebasan intelektual dan kesamaan martabat antara siswa.
- e) Model ini membantu siswa menemukan cara berpikir baru dalam memecahkan suatu masalah.

2) Kelemahan model sinektik

- a) Sulit dilakukan oleh guru dan siswa yang sudah terbiasa menggunakan cara lama yang menekankan pada penyampaian informasi.
- b) Model ini menitik beratkan pada berpikir reflektif dan imajinatif dalam situasi tertentu, maka kemungkinan besar

siswa kurang menguasai fakta-fakta dan prosedur pelaksanaan atau keterampilan.

- c) Kurang memadainya sarana dan prasarana pendidikan di sekolah-sekolah.

3. Kemampuan Berpikir Kreatif

a. Hakikat kemampuan berpikir

1) Kemampuan Berpikir

Berpikir adalah meletakkan hubungan antara bagian-bagian pengetahuan kita. Bagian-bagian pengetahuan kita yaitu segala sesuatu yang telah kita miliki, yang berupa pengertian-pengertian dan dalam batas tertentu juga tanggapan-tanggapan. Berpikir adalah memanipulasi atau mengelola dan mentransformasi informasi dalam memori. Ini seringkali dilakukan untuk membentuk konsep, bernalar dan berpikir secara kritis, membuat keputusan, berpikir kreatif dan memecahkan masalah (John. dkk, 2002: 357).

Situasi belajar dan mengajar yang dapat mendorong proses-proses yang menghasilkan mental yang diinginkan dari suatu kegiatan disebut kemampuan berpikir. Pernyataan tersebut diperkuat dengan penilaian bahwa campur tangan seorang guru dapat meningkatkan pemikiran serta dengan mensyaratkan adanya penggunaan proses mental untuk merencanakan, mendeskripsikan, dan mengevaluasi proses berpikir dan belajar. Keterampilan berpikir ini menjadi modal untuk dapat

memecahkan masalah yang terjadi di dalam kehidupan. Keterampilan berpikir manusia terdiri atas empat tingkat, yaitu:

- a) Menghafal (*recall thinking*) yang merupakan tingkat berpikir paling rendah. Keterampilan ini sifatnya hampir otomatis atau reflektif dimiliki oleh setiap orang.
- b) Dasar (*basic thinking*) yang meliputi pemahaman konsep-konsep.
- c) Kritis (*critical thinking*) yakni kemampuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh seseorang. Agar mampu memecahkan masalah dengan baik dituntut kemampuan analisis, sintesis, evaluasi, generalisasi, membandingkan, mendeduksi, mengklasifikasi informasi, menyimpulkan dan mengambil keputusan.
- d) Kreatif (*creative thinking*) adalah penggunaan dasar proses berpikir untuk mengembangkan atau menemukan ide atau hasil yang asli (orisinal), estetis, konstruktif yang berhubungan dengan pandangan, konsep, yang penekanannya ada pada aspek berpikir intuitif dan rasional khususnya dalam menggunakan informasi dan bahan untuk memunculkan atau menjelaskannya dengan perspektif asli pemikir (Sofiatun: 2013)

b. Hakikat berpikir kreatif

1) Berpikir Kreatif

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk membuat sesuatu dalam bentuk ide, langkah, atau produk. Keterampilan berpikir kreatif dalam memecahkan suatu permasalahan ditunjukkan dengan pengajuan

ide yang berbeda dengan solusi pada umumnya. Pemikiran kreatif masing-masing orang akan berbeda dan terkait dengan cara mereka berpikir dalam melakukan pendekatan terhadap permasalahan. Berpikir kreatif terkait dengan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang dan relevan dengan ide atau upaya kreatif yang diajukan (Sani, 2013: 13).

Keterampilan berpikir kreatif (*creative thinking skill*) yang sering juga disebut dengan keterampilan berpikir divergen adalah keterampilan berpikir yang bisa menghasilkan jawaban bervariasi dan berbeda dengan yang telah ada sebelumnya serta suatu proses penyelesaian masalah yang menghasilkan solusi-solusi kreatif untuk masalah yang ada.

Susanto (2013: 111), mengatakan Tes Torrance secara terpisah mengukur aspek berpikir kreatif populer seperti *fluency* (kelancaran), *flexibility* (keluwesan), *originality* (kebaruan), dan *elaboration*.

Table. 2.1 Indikator Berpikir Kreatif

Aspek Kemampuan berpikir Kreatif	Indikator Keterampilan Berfikir Kreatif
<i>Fluency</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjawab dengan sejumlah jawaban jika ada pertanyaan. b. Lancar mengungkapkan gagasan-gagasannya
<i>Flexibility</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan bermacam-macam penafsiran terhadap suatu gambar, cerita, atau masalah. b. Dapat melihat masalah dari sudut pandang yang berbeda c. Menggolongkan hal-hal menurut pembagian (kategori) yang berbeda
<i>Originality</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyelesaikan permasalahan dengan gagasan sendiri b. Mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik c. Mempunyai kemauan keras untuk menyelesaikan soal-soal IPS

<i>Elaboration</i>	<ul style="list-style-type: none"> a Mencari arti yang lebih mendalam terhadap jawaban atau pemecahan masalah dengan melakukan langkah langkah yang terperinci. b. Mengembangkan atau memperkaya gagasan orang lain c. Kritis dalam memeriksa hasil jawaban, agresif dalam bertanya. d. Mencari cara atau metode yang praktis
--------------------	---

c. Dimensi kreatif

A. Yani (2014, 82-83), mengemukakan ada empat dimensi dalam kreativitas antara lain *person, process, press, dan product*.

1) Dimensi *Person*

Kreativitas dikembangkan dari bakat. Kreativitas merupakan kecerdasan yang berkembang dalam diri individu, dalam bentuk sikap, kebiasaan dan tindakan dalam melahirkan sesuatu yang baru dan orisinal untuk memecahkan suatu masalah.

2) Dimensi *Process*

Dalam dimensi *process*, kreativitas adalah proses berpikir sehingga memunculkan ide-ide yang unik atau kreatif.

3) Dimensi *Press* (dorongan)

Merupakan kreativitas yang muncul dari faktor internal dan eksternal. Dorongan berupa keinginan atau hasrat seseorang untuk mencipta adalah kreativitas yang muncul dari faktor internal, sedangkan dorongan dari lingkungan sosialnya adalah kreativitas yang muncul dari faktor eksternal.

4) Dimensi *Product*

Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru yang mempunyai makna sosial. Dari definisi ini menunjukkan bahwa produk tidak harus baru, tetapi dapat dilihat dari kombinasinya.

d. Ciri-ciri sikap kreatif

Tabel 2.2 Karakteristik Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif

Tingkat Kemampuan	Karakteristik
Tingkat 4 (Sangat Kreatif)	Siswa dapat menyelesaikan masalah dengan lebih dari satu solusi dan dapat mengembangkan cara lain untuk menyelesaikannya. Salah satu solusi memenuhi aspek <i>originality</i> (kebaruan). Beberapa masalah yang dibangun memenuhi aspek <i>originality</i> , <i>flexibility</i> , <i>fluency</i> dan <i>elaboration</i> .
Tingkat 3 (Kreatif)	Siswa dapat menyelesaikan masalah dengan lebih dari satu solusi, tetapi tidak bisa mengembangkan cara lain untuk menyelesaikannya. Satu solusi memenuhi aspek <i>originality</i> . Pada tingkat ini juga siswa dapat mengembangkan cara lain untuk memecahkan permasalahan (<i>flexibility</i>), kemampuan menyatakan gagasan (<i>elaboration</i>), namun tidak memiliki cara yang berbeda dari yang lain (<i>originality</i>).
Tingkat 2 (Cukup Kreatif)	Siswa dapat memecahkan permasalahan dengan satu solusi yang sifatnya berbeda dari yang lain (<i>originality</i>) namun tidak memenuhi aspek <i>fluency</i> , <i>flexibility</i> dan <i>elaboration</i> atau siswa dapat menyelesaikan permasalahan dengan mengembangkan solusinya (<i>flexibility</i>) namun bukan hal yang baru dan bukan pula jawaban lancar
Tingkat 1 (Kurang Kreatif)	Siswa dapat menyelesaikan permasalahan dengan lebih dari satu solusi (<i>fluency</i>) tetapi

	tidak dapat mengembangkan solusinya dan tidak memenuhi aspek kebaruan.
Tingkat 0 (Tidak Kreatif)	Siswa tidak dapat menyelesaikan permasalahan dengan lebih dari satu solusi dan tidak dapat mengembangkan cara lain untuk menyelesaikannya. Dia juga tidak bias menimbulkan solusi baru.

(Siswono, 2011: 551)

Anak yang kreatif selalu ingin tahu, memiliki minat yang luas, dan menyukai kegemaran dan aktivitas yang kreatif. Berikut ciri-ciri sikap kreatif menurut Munandar (2002:51):

- 1) Pribadi kreatif memiliki kekuatan energi fisik yang memungkinkan mereka bekerja berjam-jam dengan konsentrasi, tetapi mereka juga bisa tenang dan rileks, tergantung situasinya.
- 2) Pribadi kreatif cerdas dan cerdik, mereka juga mampu berpikir divergen dan kovergen.
- 3) Kreativitas memerlukan kerja keras, keuletan, dan ketekunan.
- 4) Pribadi kreatif dapat berselang-seling antara imajinasi dan fantasi, namun tetap bertumpu pada realitas.
- 5) Pribadi kreatif menunjukkan kecenderungan baik introversi maupun ekstroversi.
- 6) Dapat bersikap rendah diri dan bangga akan karyanya pada saat yang sama
- 7) Menunjukkan kecenderungan androgini psikologis, yaitu dapat melepaskan diri dari stereotip gender (maskulin-feminin).

- 8) Cenderung mandiri bahkan suka menentang, tetapi dilain pihak mereka bisa tradisional dan konservatif.
- 9) Kebanyakan pribadi kreatif sangat bersemangat bila menyangkut karya mereka.
- 10) Sikap keterbukaan dan sensitivitas pribadi kreatif sering membuat mereka menderita jika mendapat banyak kritikan terhadap hasil jerih payah mereka, namun disaat yang sama mereka juga merasakan kegembiraan yang luar biasa.

Karakteristik kreativitas adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki dorongan yang tinggi, 2) Memiliki keterlibatan yang tinggi,
- 3) Memiliki rasa ingin tahu yang besar, 4) Memiliki ketekunan yang tinggi, 5) Cenderung tidak puas terhadap kemampuan, 6) Percaya diri, 7) Memiliki kemandirian yang tinggi, 8) Bebas mengambil keputusan, 9) Menerima diri sendiri, 10) Senang humor, 11) Memiliki intuisi yang tinggi, 12) Cenderung tertarik pada hal-hal yang kompleks, 13) Toleran terhadap ambiguitas, 14) Bersifat sensitif (M. Ali, dkk, 2006: 52).

Berdasarkan paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa sikap kreatif seseorang dapat diketahui dari aspek kognitif dan afektif, dimana kedua aspek tersebut sangat erat kaitannya dan saling mendukung antar satu sama lainnya.

4. Tema dan sub tema

a. Pengertian tema pembelajaran

Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat (2007: 49) menerangkan, bahwa tema merupakan alat atau wadah untuk mengenalkan berbagai konsep kepada anak didik secara utuh. Tema diberikan dengan maksud menyatukan isi kurikulum dalam satu kesatuan yang utuh, memperkaya perbendaharaan bahasa anak didik, dan membuat pembelajaran lebih bermakna.

b. Pengertian sub tema

Penjabaran dari tema agar cakupan tema tidak menjadi terlalu luas. Penjabaran yang dimaksudkan agar penerima materi lebih mudah dalam memahami materi dari tema yang telah ditetapkan.

c. Contoh tema dan sub tema

Kelas IV Tema 4 (Berbagai Pekerjaan)

Sub tema 1 (Jenis-jenis Pekerjaan)

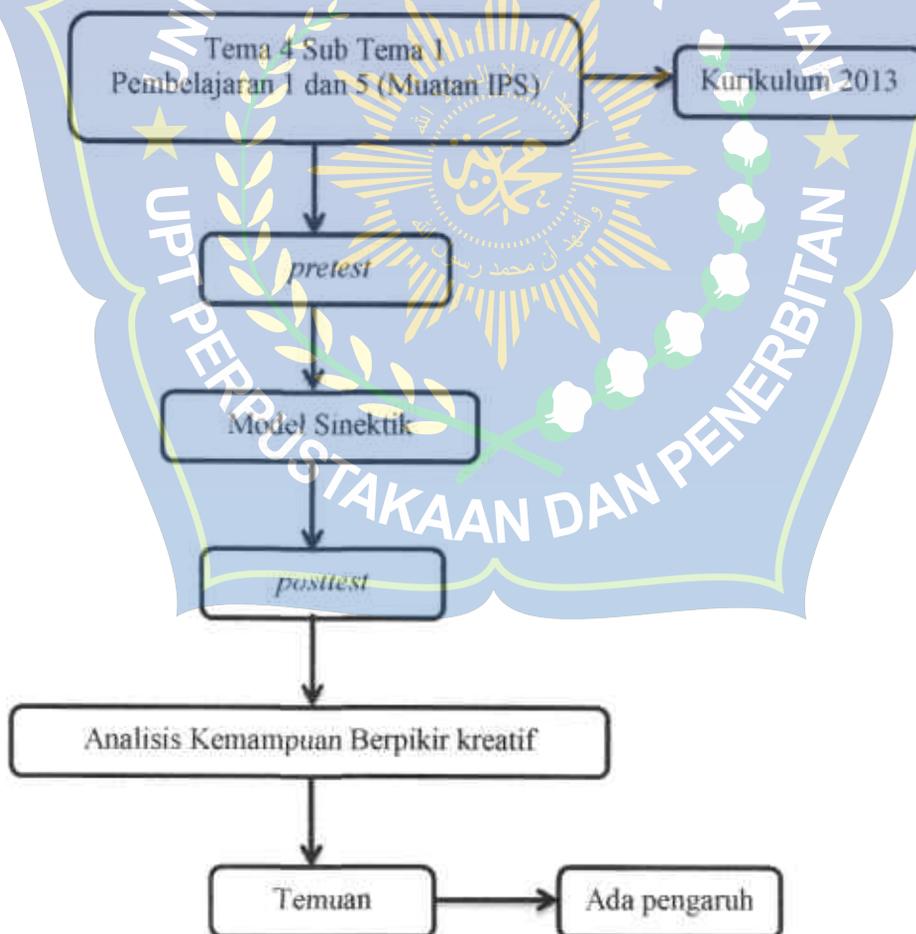
B. Kerangka Pikir

Pembelajaran dengan menggunakan model *synectics* yang menggunakan struktur penelitian masalah. Siswa dihadapkan pada suatu masalah agar siswa dapat lebih menggali potensi diri yang dimiliki. Kemampuan berpikir kreatif siswa dapat diukur setelah proses pembelajaran dan saat mengerjakan tes. Hasil dari kemampuan berpikir kreatif siswa ini perlu diketahui oleh seorang pendidik (guru) sebagai bahan evaluasi mengenai seberapa jauh siswa memahami materi

pelajaran. Saat ini sudah cukup banyak sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 dengan pembelajaran tematik (terpadu) namun karena guru masih kurang terfokus pada perkembangan kemampuan berpikir siswa agak terhambat dalam hal tersebut. Dengan penerapan model pembelajaran *Synectics* yang efektif dapat memberikan imbas pada kemampuan berpikir kreatif siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka pikir dapat diilustrasikan sebagai berikut:

Gambar 2. 1. Kerangka pikir



C. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan kerangka pikir yang dikemukakan sebelumnya maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut “Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model sinektik terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV pada tema 4 sub tema 1 SD Negeri 68 Cangadi II kabupaten Soppeng .”

Secara statistika, hipotesis ini dirumuskan sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh model sinektik terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV pada tema 4 sub tema 1 SD Negeri 68 Cangadi II kabupaten Soppeng.

HI : Ada pengaruh model sinektik terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV pada tema 4 sub tema 1 SD Negeri 68 Cangadi II kabupaten Soppeng.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

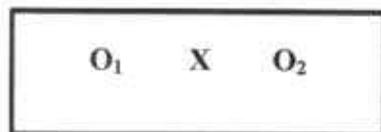
1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen yang bersifat kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *pre eksperimental design* dengan *one group pretest-posttest design*. Penelitian ini tidak menggunakan kelas pembanding namun sudah menggunakan tes awal sehingga besarnya efek atau pengaruh penggunaan model sinektik dapat diketahui secara pasti. Penelitian ini dilakukan dengan mengimplementasikan model sinektik terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV sdn 68 cangandi II pada tema 4 sub tema 1 SD Negeri 68 Cangandi II kabupaten Soppeng.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest*.

Gambar 3.1 Desain penelitian *One group pretest-posttest design*



(Sugiyono, 2016: 75)

Keterangan :

O_1 = Tes awal sebelum diberikan perlakuan (pretest)

X = Perlakuan (treatment) dengan menggunakan model pembelajaran sinektik

O_2 = Tes akhir setelah diberikan perlakuan (posttest)

3. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini di klasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu: variabel bebas (*Independent variable*) dan variabel terikat (*dependen variable*). Menurut Sugiyono, (2016: 39): Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya dependen (terikat) sehingga variabel ini dikatakan sebagai variabel (X). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. variabel ini juga disebut sebagai variabel bebas (Y).

Adapun Variabel dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Variabel bebas yaitu model sinektik
- b. Variabel terikat yaitu kemampuan berpikir kreatif

Variabel penelitian dalam penelitian ini, digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.2 Hubungan antara variabel X dengan variabel Y



Keterangan:

X : model sinektik

Y : kemampuan berpikir kreatif

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dan hasil akhir dari suatu penelitian. Populasi bukan cuma orang, tetapi juga objek yang dipelajari bahkan meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 68 Cangadi II yang terdiri dari satu kelas yang berjumlah 15 orang siswa.

Tabel 3.1 Jumlah populasi dan sampel

Kelas	Jumlah siswa		Jumlah
	Laki laki	Perempuan	
IV	11	4	15

Sumber : Data sekolah SDN 68 CANGADI II tahun 2020/2021

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Pemilihan sekelompok subjek dalam *purposive sampling* didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Sampel dari penelitian ini diambil dari keseluruhan anggota populasi yaitu siswa kelas IV yang berjumlah 15 orang yang terdiri dari siswa laki-laki 11 orang dan perempuan 4 orang.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Untuk mengetahui nilai yang diperoleh siswa, maka skor diubah ke nilai dengan menggunakan rumus :

$$\text{Nilai Kemampuan berpikir kreatif} = \frac{\text{skor siswa}}{\text{skor ideal}} \times 100 \quad \text{Arikunto, 2013: 30}$$

Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dan nilai *posttest*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan *one group pretest-posttest design* adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran bahasa IPS. Analisis statistik deskriptif yang digunakan adalah nilai tertinggi dan nilai terendah, nilai rata-rata, standar deviasi, dan table distribusi frekuensi. nilai yang diperoleh dikategorikan berdasarkan nilai ketuntasan pokok bahasan untuk memperoleh persentase ketuntasan materi pada siswa. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis, sebagai berikut :

a. Rata-rata (mean) :

$$x = \frac{\sum_{i=1}^k f x_i}{n}$$

b. Persentase (%) nilai rata-rata :

(Sudjana, 2004 : 130)

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Angka Persentase

f : Frekuensi yang dicari persentasenya

N : Banyaknya sampel responden

Tabel 3.2. Kategori Kemampuan Berpikir Kreatif

Rentang Nilai rata-rata	Kategori
0,00% - 20,3%	Sangat Rendah
20,4% - 40,7%	Rendah
40,8% - 61,1%	Sedang
61,2 - 81,5%	Tinggi
81,6% - 100%	Sangat tinggi

(Riduan, 2012: 89)

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan di populasi (Sugiyono, 2016 : 200).

Dalam penggunaan statistik inferensial ini, peneliti menggunakan teknik statistik t (uji-t). Dengan tahap sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

t = Koefisien perbedaan

Md = Mean dari perbedaan pre-test dan post-test

x_1 = Hasil belajar sebelum perlakuan (pre-test)

x_2 = Hasil belajar setelah perlakuan (post-test)

d = Deviasi masing-masing subjek

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

a. Mencari harga Md dengan menggunakan rumus :

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan pre-test dengan post-test

$\sum d$ = Jumlah dari gain (*posttest-pretest*)

N = Subjek pada sampel

b. Mencari harga $\sum x^2 d$ dengan menggunakan rumus :

$$\sum x^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = Jumlah dari gain (posttest-pretest)

N = Subjek pada sampel

c. Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{MD}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan pre-test dan post-test

x_1 = Hasil belajar sebelum perlakuan (pre-test)

x_2 = Hasil belajar setelah perlakuan (post-test)

d = Deviasi masing-masing subjek

Keterangan :

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

c. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan kaidah pengujian signifikan :

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti penggunaan metode sinektik berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif pada siswa kelas IV tema 4 sub tema 1 SDN 68 Cangadi II.

- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti penggunaan penggunaan metode sinektik tidak berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV tema 4 sub tema 1 SN 68 Cangadi II.
- d. Menentukan harga t_{tabel} dengan mencari t_{tabel} menggunakan tabel distribusi t dengan signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1$



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN :

1. Deskripsi Hasil *pre-test* Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Tema 4 Sub Tema 1 Siswa kelas IV SDN 68 Cangadi II Kabupaten Soppeng sebelum menggunakan Model Sinektik

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 68 Cangadi II Kabupaten Soppeng mulai tanggal 20 hingga 26 November 2020, maka diperoleh data-data yang dikumpul melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui kemampuan berpikir kreatif siswa berupa nilai dari kelas IV SD Negeri 68 Cangadi II Kabupaten Soppeng.

Data perolehan skor tes kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV SD Negeri 68 Cangadi II Kabupaten Soppeng sebelum penerapan model sinektik berdasarkan lampiran nilai pretest, dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 4.1 Skor Nilai *Pretest*

No	Nama siswa	Nilai
1	AIN	68,75
2	AMF	56,25
3	AZ	56,25
4	DES	68,75
5	FFS	50

6	H	43,75
7	H	81,25
8	MD	56,25
9	MF	75
10	R	31,25
11	RF	62,5
12	AAH	43,75
13	ANAM	31,25
14	N	75
15	SAO	62,5

Untuk mencari mean (rata-rata) nilai *pre-test* dari siswa kelas IV SDN 68 Cangadi II dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Perhitungan Mencari Mean (Rata-rata) Nilai *Pre-test*

Nilai (X)	Frekuensi (F)	FX
31,25	2	62,5
43,75	2	87,5
50	1	50
56,25	3	168,75
62,5	2	125
68,75	2	137,5
75	2	150
81,25	1	81,25
Jumlah	15	862,5

Dari data diatas dapat diketahui bahwa $\sum fx =$. dan nilai dari $n =$.

Oleh karena itu dapat diperoleh nilai rata-rata (mean) sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum_{i=1}^k f x_i}{n}$$

$$= \frac{862,5}{15}$$

$$= 57,5$$

Dari hasil perhitungan diatas maka diperoleh nilai rata-rata pretest kelas IV SDN 68 Cangadi II sebelum penggunaan model sinektik yaitu 57,5.

Berikut kategori tingkat kemampuan siswa berdasarkan indikator penilaian berpikir kreatif berdasarkan hasil analisis rata-rata skor rubrik penilaian pada jawaban siswa:

Tabel 4.3 Nilai Pre-test Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif

No.	Indikator	Persentase	Kategori
1.	<i>Fluency</i> (Berpikir Lancar)	$\frac{39}{60} \times 100\%$ = 65%	Tinggi
2.	<i>Flexibility</i> (Berpikir Luwes)	$\frac{38}{60} \times 100\%$ = 63,33%	Tinggi
3.	<i>Originality</i> (Berpikir Orisinal)	$\frac{29}{60} \times 100\%$ = 48,33%	Sedang
4.	<i>Elaboration</i> (Berpikir Merinci)	$\frac{30}{60} \times 100\%$ = 50%	Sedang
Rata-rata	56,66		

Dapat disimpulkan bahwa indikator hasil *pretest* kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV pada tema 4 sub tema 1 muatan IPS SDN 68 Cangadi II, dimana skor yang diperoleh cenderung bervariasi. Dimana indikator berpikir lancar (*fluency*) yaitu 65 %, berpikir luwes (*flexibility*) yaitu 63,33 % , berpikir orisinal (*originality*) yaitu 48,33% dan berpikir merinci

(elaboration) yaitu 50 % sebelum diterapkan model sinektik, dengan rata-rata sedang yaitu 56,66.

2. Deskripsi Aktivitas Belajar selama menggunakan Model Sinektik terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa kelas IV Tema 4 Sub Tema 1 SDN 68 Cangadi II Kabupaten Soppeng

Hasil pengamatan aktivitas murid dalam mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model sinektik sebanyak 2 kali pertemuan dinyatakan dalam persentase berikut.

Tabel 4.4 Lembar Observasi Aktifitas Siswa

No	Aktivitas kegiatan siswa	Jumlah murid yang aktif pada pertemuan ke			Rata-rata	%	Kategori
		1	2	3			
1	Siswa yang hadir pada saat pembelajaran	15	15	P O S	15	100	Aktif
2	Siswa yang bekerja dengan menggunakan alat perlengkapan tulis lengkap	14	15	T E	14,5	96,66	Aktif
3	Siswa yang memperhatikan pada saat guru mengkondisikan topik/materi yang akan dibahas	12	15	S T	13,5	90	Aktif
4	Siswa yang	11	14		12,5	83,33	Aktif

	menjawab pertanyaan guru baik secara lisan maupun tulisan melalui perbandingan (<i>fluency/kelancaran</i>)					
5	Siswa yang bertanya (aktif) pada saat proses pembelajaran berlangsung (<i>elaboration/elaborasi</i>)	9	11	10	66,66	Tidak Aktif
6	Siswa yang mampu mempraktikkan contoh jenis pekerjaan (<i>originality/kebaruan</i>)	10	14	12	80	Aktif
7	Siswa yang mampu memecahkan masalah sendiri melalui gagasannya (<i>originality/kebaruan</i>)	10	14	12	80	Aktif
8	Siswa yang mampu memahami materi melalui gambar (<i>flexibility/keluwesannya</i>)	12	15	13,5	90	Aktif

9	Siswa yang mengerjakan soal dengan benar (fluency/kelancaran)	11	14	12,5	83,33	Aktif
10	Siswa yang mampu menyimpulkan materi (originality/kebaruan)	8	12	10	66,66	Tidak Aktif
Rata-rata						

$$\text{Rata-rata aktivitas siswa} = \frac{\text{jumlah persentase aktivitas positif siswa}}{\text{banyaknya aspek aktivitas positif siswa}}$$

$$\text{Rata-rata aktivitas siswa} = \frac{836,64}{10}$$

$$\text{Rata-rata aktivitas siswa} = 83,66\%$$

Hasil pengamatan untuk pertemuan 1 sampai dengan pertemuan 3 menunjukkan bahwa :

- Persentase kehadiran siswa sebesar 100 %
- Persentase siswa yang bekerja dengan menggunakan alat perlengkapan tulis lengkap 96,66%
- Persentase siswa yang memperhatikan pada saat guru mengkondisikan topik/materi yang akan dibahas 90%
- Persentase siswa yang menjawab pertanyaan guru baik secara lisan maupun tulisan 83,33%
- Persentase siswa yang bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung 66,66 %

- f. Persentase siswa yang mampu mempraktikkan contoh jenis pekerjaan 80%
- g. Persentase siswa yang mampu memecahkan masalah sendiri 80%
- h. Persentase siswa yang mampu memahami materi melalui gambar 90%
- i. Persentase Siswa yang mengerjakan soal dengan benar 83,33%
- j. Persentase Siswa yang mampu menyimpulkan materi 66,66%

Jadi, Rata-rata persentase aktivitas siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan model sinektik yaitu 83,66%.

Sesuai dengan kriteria aktivitas siswa yang telah ditentukan peneliti yaitu siswa dikatakan aktif dalam proses pembelajaran jika jumlah siswa yang aktif $\geq 75\%$ baik untuk aktivitas siswa perindikator maupun rata-rata aktivitas murid, dari hasil pengamatan rata-rata persentase jumlah siswa yang aktif melakukan aktifitas yang diharapkan yaitu mencapai 83,66% sehingga dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa dalam proses pembelajaran IPS dalam tema 4 sub tema 1 telah mencapai kriteria aktif.

3. Deskripsi Hasil *posttest* Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV pada Tema 4 Sub Tema 1 SDN 68 Cangadi II Kabupaten Soppeng setelah menggunakan Model Sinektik

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa terjadi peningkatan nilai tes kemampuan berpikir kreatif setelah diberikan *post-test*. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini:

Data hasil post test kelas IV tema 4 sub tema 1 SDN 68 Cangadi II
kabupaten Soppeng:

Tabel 4.5 Skor Nilai *Posttest*

No	Nama siswa	Nilai
1	AIN	93,75
2	AMF	75
3	AZ	87,5
4	DES	93,75
5	FFS	81,25
6	H	75
7	H	100
8	MD	75
9	MF	75
10	R	75
11	RF	87,5
12	AAH	81,25
13	ANAM	81,25
14	N	93,75
15	SAO	87,5
Jumlah		1537,5

Untuk mencari mean (rata-rata) nilai *post-test* dari siswa kelas IV SDN 68 Cangadi II dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Perhitungan Mencari Mean (Rata-rata) Nilai *Post-test*

Nilai (X)	Frekuensi (F)	FX
75	5	375
81,25	3	243,75
87,5	3	262,5
93,75	3	281,25
100	1	100
Jumlah	15	1262,5

Dari data hasil *posttest* diatas dapat diketahui bahwa $\sum fx = 1262,5$ dan nilai dari $n = 15$ Oleh karena itu dapat diperoleh nilai rata-rata (mean) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum_{i=1}^k f x_i}{n} \\
 &= \frac{1262,5}{15} \\
 &= 84,16
 \end{aligned}$$

Berikut kategori tingkat kemampuan siswa berdasarkan indikator penilaian berpikir kreatif berdasarkan hasil analisis rata-rata skor rubrik penilaian pada jawaban siswa:

Tabel 4.7 Nilai *Posttest* Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif

No.	Indikator	Persentase	Kategori
1.	<i>Fluency</i> (Berpikir Lancar)	$\frac{52}{60} \times 100\%$ = 86,66%	Sangat Tinggi
2.	<i>Flexibility</i> (Berpikir Luwes)	$\frac{54}{60} \times 100\%$ = 90%	Sangat Tinggi
3.	<i>Originality</i> (Berpikir Orisinal)	$\frac{54}{60} \times 100\%$ = 90%	Sangat Tinggi

4.	<i>Elaboration</i> (Berpikir Merinci)	$\frac{42}{60} \times 100\%$ = 70%	Tinggi
<i>Rata-rata</i>	84,16		

Dapat disimpulkan bahwa indikator hasil *pretest* kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV pada tema 4 sub tema 1 muatan IPS SDN 68 Cangadi II, dimana skor yang diperoleh cenderung bervariasi. Dimana indikator berpikir lancar (*fluency*) yaitu 86,66 %, berpikir luwes (*flexibility*) yaitu 90 % , berpikir orisinal (*originality*) yaitu 90% dan berpikir merinci (*elaboration*) yaitu 50 % setelah diterapkan model sinektik, dengan rata-rata tinggi yaitu 84,16.

4. Analisis Data *pre-test* dan *post test* Pengaruh Model Sinektik terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa kelas IV pada Tema IV Sub Tema 1 SD Negeri 68 Cangadi II Kabupaten Soppeng.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data hasil penelitian, data ini kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. sesuai dengan hipotesis penelitian yakni "Penggunaan model sinektik berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV pada Tema 4 sub tema 1 SD Negeri 68 Cangadi II kabupaten Soppeng karena terjadi peningkatan kemampuan berpikir kreatif." Maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistic inferensial dengan menggunakan uji-t.

Tabel 4.8 Analisis Skor *Pre-test* dan *Post-test*

No	X1 (<i>pre-test</i>)	X2(<i>post test</i>)	d= X2-X1	d ²
1	68,75	93,75	25	625
2	56,25	75	18,75	351,56
3	56,25	87,5	31,25	976,56
4	68,75	93,75	25	625
5	50	81,25	31,25	976,56
6	43,75	75	31,25	976,56
7	81,25	100	18,75	351,56
8	56,25	75	18,75	351,56
9	75	75	0	0
10	31,25	75	43,75	1914,06
11	62,5	87,5	25	625
12	43,75	81,25	37,5	1406,25
13	31,25	81,25	50	2500
14	75	93,75	18,75	351,56
15	62,5	87,5	25	625
Jumlah	862,5	1175,25	400	12656,23

Langkah- langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga Md dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{400}{15} \\ &= 26,66 \end{aligned}$$

2. Mencari harga $\sum x^2 d$ dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \sum x^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 12656,23 - \frac{(400)^2}{15} \\ &= 12656,23 - \frac{160000}{15} \\ &= 12656,23 - 10666,66 \\ &= 1989,57 \end{aligned}$$

3. Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{26,66}{\sqrt{\frac{1989,57}{15(15-1)}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{26,66}{\sqrt{\frac{1989,57}{15(14)}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{26,66}{\sqrt{\frac{1989,57}{210}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{26,66}{\sqrt{9,47}}$$

$$t_{hitung} = \frac{14,93}{3,07}$$

$$t_{hitung} = 8,66$$

4. Menentukan harga t_{tabel}

Untuk mencari t_{tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $db = N - 1 = 15 - 1 = 14$. Maka diperoleh $t_{0,05} = 1,76$. Setelah diperoleh $t_{hitung} = 8,66$ dan $t_{tabel} = 1,76$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8,66 > 1,76$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti penggunaan model sinektik berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada tema 4 kelas IV SD Negeri 68 Cangadi II kabupaten Soppeng.

B. PEMBAHASAN

Pada bagian ini, diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian. Hasil yang dimaksudkan yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan. Terdapat kesesuaian dengan penelitian yang relevan oleh Thoufanie Barikly (2013) dengan judul skripsi "*Kefektifan Model Pembelajaran Sinektik Berbantuan Media Film Pendek dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa kelas VIII di SMPN 2 Depok, Sleman*" dan Mia Zultrianti Sari dengan judul "*Penerapan Metode Pembelajaran Sinektik untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Mata Pelajaran IPS*".

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh bahwa terdapat perbedaan antara hasil kemampuan berpikir kreatif siswa muatan IPS tema 4 sub tema 1 sebelum diterapkan model sinektik dan setelah diterapkan model sinektik. Kemampuan berpikir kreatif siswa setelah diterapkannya model sinektik lebih baik dan lebih

tinggi dibandingkan dengan kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum diterapkannya model sinektik. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil *pretest* dan *posttest* siswa serta hasil observasi aktifitas siswa yang lebih baik dalam pembelajaran dengan menggunakan model sinektik.

Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan pada siswa yaitu pada awal kegiatan pembelajaran ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan pertama siswa yang memperhatikan sebanyak 12 orang dan 3 orang tidak memperhatikan, sedangkan pada pertemuan terakhir siswa yang memperhatikan sebanyak 15 orang itu berarti semua siswa sudah memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung. Pada awal pertemuan, hanya beberapa siswa yang aktif mengikuti pembelajaran. Akan tetapi, sejalan dengan diterapkannya model pembelajaran sinektik siswa mulai aktif pada setiap pertemuan. Hasil observasi menunjukkan banyaknya siswa yang menjawab pada saat diajukan pertanyaan dan banyaknya siswa yang mengerjakan soal dengan benar. Siswa juga mulai aktif dan percaya diri disetiap pertemuan untuk menyampaikan perasaan dan pendapatnya, mereka mengaku senang dan menyukai pembelajaran dengan menggunakan model sinektik karena mereka dapat mengungkapkan, mempraktekkan dan mengembangkan pendapat dan pemikiran mereka sendiri dengan cara yang menyenangkan seperti memerakagan pekerjaan disekitar mereka maupun berdasarkan lingkungan hidup melalui gambar, dan juga bercerita mengenai pengalaman serta cita-cita mereka sehingga mereka semua termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat

siswa tidak lagi keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung dan tidak lagi merasa bosan dengan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan pada siswa dari awal pertemuan sampai akhir pertemuan, dimana persentase kehadiran siswa sebesar 100 %, persentase siswa yang bekerja dengan menggunakan alat perlengkapan tulis lengkap 96,66%, persentase siswa yang memperhatikan pada saat guru mengkondisikan topik/materi yang akan dibahas 90%, persentase siswa yang menjawab pertanyaan guru baik secara lisan maupun tulisan 83,33%, persentase siswa yang bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung 66,66 %, persentase siswa yang mampu mempraktikkan contoh jenis pekerjaan 80%, persentase siswa yang mampu memecahkan masalah sendiri 80%, persentase siswa yang mampu memahami materi melalui gambar 90%, persentase siswa yang mengerjakan soal dengan benar 83,33%, persentase siswa yang mampu menyimpulkan materi 66,66%, sehingga diperoleh rata-rata persentase aktivitas siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan model sinektik yaitu 83,66% yakni berada pada kategori aktif.

Berdasarkan hasil analisis data secara deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* siswa yaitu 57,5 dengan kategori kemampuan berpikir kreatif berdasarkan indikatornya yakni *Fluency* (Berpikir Lancar) tinggi yaitu 65%, *Flexibility* (Berpikir Luwes) tinggi yaitu 63,33%, *Originality* (Berpikir Orisinal) sedang yaitu 48,33% , *Elaboration* (Berpikir Merinci) sedang yaitu 50% ,dengan rata-rata sedang yaitu 56,66%.

Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran ips pada tema 4 sub tema 1 sebelum diterapkan model sinektik tergolong sedang dan masih perlu ditingkatkan.

Selanjutnya nilai rata-rata hasil *posttest* setelah diterapkan model sinektik yaitu 84,16 dengan kategori kemampuan berpikir kreatif berdasarkan indikatornya yakni *Fluency* (Berpikir Lancar) sangat tinggi yaitu 86,66%, *Flexibility* (Berpikir Luwes) sangat tinggi yaitu 90%, *Originality* (Berpikir Orisinal) sangat tinggi yaitu 90% , *Elaboration* (Berpikir Merinci) tinggi yaitu 70% dengan rata-rata tinggi yaitu 84,16%.

Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran IPS pada tema 4 sub tema 1 setelah diterapkan model sinektik tergolong tinggi.

Selain itu, berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 8,66 dengan dk sebesar $15-1=14$ pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh t_{tabel} 1,76. sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8,66 > 1,76$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti penggunaan model sinektik berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV pada tema 4 sub tema 1 SDN 68 Cangadi II kabupaten Soppeng karena terjadi peningkatan kemampuan berpikir kreatif.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model sinektik berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV pada tema 4 sub tema 1 SDN 68 Cangadi II kabupaten Soppeng karena terjadi peningkatan kemampuan berpikir kreatif.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV SD Negeri 68 Cangadi II kabupaten Soppeng sebelum menggunakan model sinektik dikategorikan rendah. Hal ini ditunjukkan dari hasil skor rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 57,5 dengan kategori berpikir kreatif dimana kategori siswa yang menjawab dibawah rata-rata mendominasi sedangkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV SD Negeri 68 Cangadi II kabupaten Soppeng sesudah menggunakan model sinektik dikategorikan tinggi setelah menggunakan model sinektik dikategorikan tinggi, ditunjukkan dari hasil skor rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 86,66 dengan kategori berpikir kreatif dimana kategori siswa yang menjawab diatas rata-rata mendominasi.

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan model sinektik berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV pada tema 4 sub tema 1 kabupaten Soppeng setelah diperoleh $t_{hitung} = 8,66$ dan $t_{tabel} = 1,76$, maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8,66 > 1,76$.

B. Saran

Dalam suatu proses pembelajaran alangkah lebih baik memperhatikan dan memahami situasi siswa, apa yang mereka inginkan untuk memotivasi mereka dalam belajar, terkait temuan saya pada saat penelitian yaitu siswa menyukai jika dalam belajar lebih banyak praktik dan berbagi pengalaman maupun cita-cita

siswa, siswalah yang paling utama dipetingkan dalam proses pembelajaran agar tercapainya pembelajaran yang efektif dan tentunya sesuai dengan keinginan guru maupun orang tua.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. dkk. 2006. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2013. *Dasar –Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Barikly, T. 2013. *Kefektifan Model Pembelajaran Sinektik Berbantuan Media Film Pendek dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa kelas VIII di SMPN 2 Depok* (skripsi online). Sleman: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta. <https://eprints.uny.ac.id/04-04-2020>
- Djamarah, S. B. dkk. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas. 2009. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Pusat Kurikulum, Balibatang Depiknas
- Endraswara, S. 2006. *Metodologi Penelitian dalam Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama
- Etin, S. dkk. 2007. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fajar, A. 2004. *Portofolio dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hidayati. 2004. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Isti, S. N. D. 2013. *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Model Pembelajaran Inkuiri pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam* (jurnal online). Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. Vol.01.No.01. <https://jurnal-penelitian-pgsd/article/view/3160/1850/>. 20-04-2020
- Joice, B. dkk. 2009. *Models of Teaching, Model-Model Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Margono. 2003. *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Munandar, U. 2002. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Munandar, U. 2006. *Kreativitas dan Keberbakatan, Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*. Jakarta: Gramedia
- Munandar, U. 2009. *Pengembangan Kreativitas dan Keterbakatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nasution. 2008. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Riduan. 2012. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sani, A. R.. 2013. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- John. dkk. 2002 *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sari, M. Z. 2015. *Penggunaan Metode Pembelajaran Sinektik untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Mata Pelajaran IPS* (skripsi online). Bandung: Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia. https://repository.upi.edu/18603_13-04-2020.
- Siswono, T. Y. E. 2011. *Level of Student's Creative Thinking in Classroom Mathematics* (jurnal online). Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. Vol.6.No.7.551. <https://academicjournals.org/journal/ERR/article-abstract/5D46EBC6243.com>. 14-12-2020
- Sudjana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido Offset.
- Sugiyanto. 2010. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suryaman, M. 2012. *Metodologi Pembelajaran Bahasa* . Yogyakarta: UNY Press.
- Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadameia Group.
- Syaiful, S. 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta

- Wati, S. 2006. *Penerapan Model Sinektik dalam Meningkatkan Kreativitas Menulis Siswa*. Bandung: Disertasi PPS. Tidak diterbitkan.
- Widiarti. 2013. *Keefektifan Model Sinektik dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri Purworejo (skripsi online)*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta. <https://eprints.uny.ac.id>. 04-04-2020
- Yani, A. 2014. *Mindset Kurikulum 2013*. Bandung: CV. Albeta





DAFTAR HADIR SISWA

KELAS IV SDN 68 CANGADI II

KECAMATAN LILIRIAJA KABUPATEN SOPPENG

No	Nama siswa	L/P	Pertemuan			
			1 (pretest)	2 (treatment)	3 (treatment)	4 (postes)
1	Andi Irsyad Naufal	L	✓	✓	✓	✓
2	Andi Muhammad Fajri	L	✓	✓	✓	✓
3	Andi Zakwan	L	✓	✓	✓	✓
4	Devan El Syrasi	L	✓	✓	✓	✓
5	Fadil Fausan Syarif	L	✓	✓	✓	✓
6	Haikal	L	✓	✓	✓	✓
7	Hendrik	L	✓	✓	✓	✓
8	Muhammad Dzakir	L	✓	✓	✓	✓
9	Muhammad Fikri	L	✓	✓	✓	✓
10	Rachan	L	✓	✓	✓	✓
11	Rifky Febrian	L	✓	✓	✓	✓
12	Aisyah Apsarini Hadi	P	✓	✓	✓	✓
13	A. Noor Alya Meizara	P	✓	✓	✓	✓
14	Nurfadillah	P	✓	✓	✓	✓
15	Sri Almira Oktavia	P	✓	✓	✓	✓

Jumlah siswa: Laki-laki : 11 orang

Perempuan : 4 orang

Soppeng,

November 2020

Firli Muliani

105401115816



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 68 CANGADI II
Kelas / Semester : IV (Empat) / 1
Tema 4 : Berbagai Pekerjaan
Sub Tema 1 : Jenis-Jenis Pekerjaan
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

IPS

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat dibidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	3.3.1 Membandingkan jenis pekerjaan yang menghasilkan barang. 3.3.2 Menunjukkan jenis pekerjaan menghasilkan barang sesuai lingkungan hidup penduduk 3.3.3 Menyebutkan pekerjaan yang mudah dan sulit

4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat dibidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	4.3.1 Menjelaskan cara sederhana dalam melakukan pekerjaan 4.3.2 Menceritakan pengalaman melakukan suatu pekerjaan
---	---

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.5 Membangun pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).	3.5.1 Menilai tokoh yang terdapat didalam cerita.
4.5 Mengomunikasikan secara lisan dan tulisan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih sendiri dan dibaca yang didukung oleh alasan.	4.5.1 Mendeskripsikan tokoh melalui gambar dan teks tulisan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks dan mengamati gambar tentang pekerjaan yang menghasilkan barang, siswa mampu membandingkan jenis pekerjaan menghasilkan barang sesuai tempat hidup berdasarkan diagram venn
2. Setelah membaca teks dan mengamati gambar tentang pekerjaan, siswa mampu menunjukkan jenis-jenis pekerjaan yang sesuai dengan tempat hidup
3. Setelah membaca teks dan mengamati gambar tentang pekerjaan, siswa mampu menyebutkan pekerjaan yang mudah dan sulit
4. Setelah membaca teks dan mengamati gambar tentang pekerjaan, siswa mampu menjelaskan cara sederhana melakukan suatu pekerjaan

5. Setelah membaca teks dan mengamati gambar tentang pekerjaan, siswa mampu menceritakan pengalaman melakukan pekerjaan

D. MATERI PEMBELAJARAN

Jenis-jenis Pekerjaan

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Model pembelajaran : Sinektik

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

Metode Pembelajaran : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema : *Berbagai Pekerjaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
2. Buku Siswa Tema : *Berbagai Pekerjaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
3. Teh

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Berbagai Pekerjaan". 4. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diajak berdiskusi tentang PEKERJAAN (topik)/ sintaks pertama model sinektik. Guru memperlihatkan teh yang dibawanya dan mengajukan beberapa pertanyaan. <ol style="list-style-type: none"> a. Apa manfaat teh? b. Kira-kira, di mana teh tumbuh? c. Pekerjaan apa saja yang terlibat sehingga teh dapat sampai ke konsumen? 2. Siswa kemudian diajak untuk membuka buku pelajaran dan membaca teks 'Tempat Hidup Tanaman Teh'. 3. Guru meminta siswa membandingkan dan memilih jenis pekerjaan sesuai tempat hidup berdasarkan diagram venn/ sintaks kedua model sinektik (Misalnya, lingkungan pegunungan, pesisir pantai, sawah, dan lainnya) 4. Guru meminta siswa menunjukkan jenis pekerjaan berdasarkan pilihan mereka sebelumnya dan mempraktekkannya/sintaks ketiga model sinektik (Misalnya, siswa memilih petani maka siswa 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>diminta mempraktekkan satu contoh bertani dalam bentuk gerakan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa diminta mengemukakan pendapatnya mengenai pekerjaan yang menurutnya sulit ataupun mudah/sintaks keempat model sinektik 6. Guru meminta siswa untuk menjelaskan cara sederhana dalam melakukan pekerjaan yang ingin ia lakukan/sintaks kelima model sinektik (Misalnya siswa menjelaskan cara sederhana menangkap ikan di sungai) 7. Guru meminta siswa berbagi pengalaman yang pernah mereka lakukan dalam hal pekerjaan/sintaks keenam model sinektik. 8. Siswa diminta untuk mengisi peta pikiran yang ada di dalam buku. Sebelumnya siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang pengisiannya. Guru dapat memberikan satu contoh jawaban untuk memberi gambaran yang jelas. 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan 2. Guru meminta siswa bertanya tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	<p>15 menit</p>

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap *disiplin* dan *tanggung jawab* melalui praktek.

b. Rubrik Penilaian IPS

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
<i>Fluency</i> (kelancaran)	Menjawab sejumlah pertanyaan dengan tepat	Sebagian besar menjawab sejumlah pertanyaan dengantepat	Sebagian kecil menjawab sejumlah pertanyaan dengantepat	Belum mampu menjawab sejumlah pertanyaan dengantepat
<i>Flexibility</i> (keluwesan)	Mampu memberikan macam-macam penafsiran terhadap suatu gambar/cerita/masalah	Sebagian besar mampu Memberikan macam-macam penafsiran terhadap suatu gambar/cerita/masalah	Sebagian kecil mampu Memberikan macam-macam penafsiran terhadap suatu gambar/cerita/masalah	Belum mampu Memberikan macam-macam penafsiran terhadap suatu gambar/cerita/masalah
<i>Originality</i> (kebaruan)	Mampu menyelesaikan permasalahan dengan gagasan sendiri	Sebagian besar menyelesaikan permasalahan dengan gagasan sendiri	Sebagian kecil menyelesaikan permasalahan dengan gagasan sendiri	Belum mampu menyelesaikan permasalahan dengan gagasan sendiri
<i>Elaboration</i> (elaborasi)	Mampu mencari arti yang lebih mendalam terhadap jawaban atau pemecahan masalah dengan melakukan langkah langkah yang terperinci.	Sebagian besar mampu mencari arti yang lebih mendalam terhadap jawaban atau pemecahan masalah dengan melakukan langkah langkah yang terperinci.	Sebagian kecil mampu mencari arti yang lebih mendalam terhadap jawaban atau pemecahan masalah dengan melakukan langkah langkah yang terperinci.	Belum mampu mencari arti yang lebih mendalam terhadap jawaban atau pemecahan masalah dengan melakukan langkah langkah yang terperinci.

REMEDIAL

- Siswa yang belum mampu membuat pertanyaan, akan mendapat pendampingan guru. Siswa diberikan beberapa gambar lain untuk menumbuhkan rasa ingin tahu yang kemudian akan dituangkan dalam bentuk pertanyaan.

Mengetahui
Guru kelas IV

Cangadi, November 2020
Mahasiswa



Andi Hasnawati, S. Pd
NIP.19660713 199803 2 004



Firli Muliani
NIM.105401113116

Kepala Sekolah SDN 68 Cangadi II



H. Hasrat, S.Pd

NIP. 19601231 198203 2 205



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN

Kelas / Semester : IV (Empat) / 1

Tema 4 : Berbagai Pekerjaan

Sub Tema 1 : Jenis-Jenis Pekerjaan

Pembelajaran : 5

Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

IPS

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	3.3.1. Membandingkan jenis pekerjaan menghasilkan jasa 3.3.2. Menunjukkan jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa di lingkungan sekitar sekolah 3.3.3. Menyebutkan pekerjaan yang mudah dan sulit

4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan.	4.3.1 Menjelaskan cara sederhana melakukan pekerjaan rumah 4.3.2 Menceritakan pengalaman membantu orang tua di rumah
--	---

SBdP

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.1 Memahami gambar dan bentuk tiga dimensi.	3.3.4 Menjelaskan cara melakukan apresiasi terhadap hasil karya seni menggambar
4.1 Menggambar dan membentuk tiga dimensi.	4.3.4 Menyajikan hasil apresiasi terhadap hasil karya seni menggambar

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan melakukan eksplorasi, siswa mampu membandingkan jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa di lingkungan sekitar
2. Dengan melakukan eksplorasi, siswa mampu menunjukkan jenis pekerjaan di lingkungan sekitar lalu menggambarinya
3. Dengan menggali informasi tentang pekerjaan dan kegiatan ekonomi, siswa mampu menyebutkan pekerjaan yang mudah dan sulit
4. Dengan menggali informasi tentang pekerjaan dan kegiatan ekonomi, siswa mampu menjelaskan cara sederhana melakukan pekerjaan rumah
5. Dengan menggali informasi tentang pekerjaan dan kegiatan ekonomi, siswa mampu menceritakan pengalaman membantu orang tua di rumah

D. MATERI PEMBELAJARAN

Jenis-jenis Pekerjaan

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Model pembelajaran : Sinektik

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

Metode Pembelajaran : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema : *Berbagai Pekerjaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
2. Buku Siswa Tema : *Berbagai Pekerjaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
3. Lingkungan kelas.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Berbagai Pekerjaan". 4. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diajak berdiskusi tentang PEKERJAAN (topik) lalu siswa diminta mengamati berbagai pekerjaan yang mereka temukan di lingkungan sekolah/sintaks pertama model sinektik. 2. Siswa diminta menuliskan jenis pekerjaan di sekitar sekolah yang beserta kegiatan yang terkait dengan pekerjaan tersebut pada tabel yang terdapat dalam buku siswa. 3. Siswa diminta membandingkan dan memilih salah satu pekerjaan yang terdapat di dalam tabel/sintaks kedua model sinektik. 4. Siswa diminta menyebutkan pekerjaan yang menurutnya sangat sulit atau sebaliknya/sintaks ketiga model sinektik. 5. Siswa diminta menggambar pekerjaan tersebut beserta kegiatan terkait. 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa diminta menceritakan gambar yang telah mereka buat/sintaks keempat model sinektik. 7. Siswa berbagi pengalaman mereka dalam melakukan pekerjaan rumah dan mempraktekkannya/sintaks kelima model sinektik. 8. Siswa diminta menggali informasi tentang berbagai kegiatan ekonomi dan pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi tersebut di sekitar mereka dan kegiatan ekonomi yang terkait dengan pekerjaan tersebut. 9. Siswa menyebutkan cita-cita mereka dan mencontohkannya di depan teman-temannya/sintaks keenam model sinektik. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan 2. Guru meminta siswa bertanya tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap *disiplin* dan *tanggung jawab* melalui praktek.

b. Rubrik Penilaian IPS

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
<i>Fluency</i> (kelancaran)	Menjawab sejumlah pertanyaan dengan tepat	Sebagian besar menjawab sejumlah pertanyaan dengan tepat	Sebagian kecil menjawab sejumlah pertanyaan dengan tepat	Belum mampu menjawab sejumlah pertanyaan dengan tepat
<i>Flexibility</i> (keluwesan)	Mampu memberikan macam-macam penafsiran terhadap suatu gambar/cerita/masalah	Sebagian besar mampu memberikan macam-macam penafsiran terhadap suatu gambar/cerita/masalah	Sebagian kecil mampu memberikan macam-macam penafsiran terhadap suatu gambar/cerita/masalah	Belum mampu memberikan macam-macam penafsiran terhadap suatu gambar/cerita/masalah
<i>Originality</i> (kebaruan)	Mampu menyelesaikan permasalahan dengan gagasan sendiri	Sebagian besar menyelesaikan permasalahan dengan gagasan sendiri	Sebagian kecil menyelesaikan permasalahan dengan gagasan sendiri	Belum mampu menyelesaikan permasalahan dengan gagasan sendiri
<i>Elaboration</i> (elaborasi)	Mampu mencari arti yang lebih mendalam terhadap jawaban atau pemecahan masalah dengan melakukan langkah yang terperinci.	Sebagian besar mampu mencari arti yang lebih mendalam terhadap jawaban atau pemecahan masalah dengan melakukan langkah yang terperinci.	Sebagian kecil mampu mencari arti yang lebih mendalam terhadap jawaban atau pemecahan masalah dengan melakukan langkah yang terperinci.	Belum mampu mencari arti yang lebih mendalam terhadap jawaban atau pemecahan masalah dengan melakukan langkah yang terperinci.

REMEDIAL

- Siswa yang belum mampu membuat pertanyaan, akan mendapat pendampingan guru. Siswa diberikan beberapa gambar lain untuk menumbuhkan rasa ingin tahu yang kemudian akan dituangkan dalam bentuk pertanyaan.

Mengetahui
Guru kelas IV

Cangadi, November 2020
Mahasiswa



Andi Hasnawati, S. Pd
NIP.19660713 199803 2 004



Firli Muliani
NIM.105401113116



Kepala Sekolah SDN 68 Cangadi II



H. Hasrat, S.Pd
NIP. 19601231 198203 2 205

MATERI AJAR

A. Pengertian Pekerjaan

Pekerjaan dalam arti luas adalah aktivitas utama yang dilakukan oleh manusia. Dalam arti sempit, istilah pekerjaan digunakan untuk suatu tugas atau kerja yang menghasilkan uang bagi seseorang. Dalam pembicaraan sehari-hari istilah ini sering dianggap sinonim dengan profesi.

Pekerjaan yang dijalani seseorang dalam kurun waktu yang lama disebut sebagai Karir. Seseorang mungkin bekerja pada beberapa perusahaan selama karirnya tapi tetap dengan pekerjaan yang sama.

Jadi pekerjaan itu adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh manusia atau seseorang yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya karena dengan seseorang mempunyai pekerjaan maka kebutuhan hidup seseorang bisa terpenuhi.

B. Jenis-jenis Pekerjaan

Beberapa pekerjaan sangat berhubungan dengan tempat mereka berada. Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, setiap orang harus bekerja.

1. Pekerjaan yang menghasilkan barang

Pekerjaan yang menghasilkan barang adalah pekerjaan yang menghasilkan sesuatu barang yang bisa di pergunakan oleh seseorang

a. Petani

Petani bekerja di sawah dan ladang, mereka menanam padi untuk menghasilkan beras, Di ladang petani juga menanam sayur-sayuran dan buah-buahan.

b. Peternak sapi

Seorang peternak sapi memelihara dan merawat sapi dengan tujuan untuk dapat menjual sapi-sapinya jika sudah banyak. Terutama saat hari raya Idul Adha maupun acara-acara tertentu.

c. Pemetik Teh

Pemetik teh ialah pekerjaan yang dilakukan di daerah dataran tinggi atau pegunungan, biasanya dilakukan oleh wanita. Teh dibudidayakan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.

d. Nelayan

Banyak penduduk yang tinggal di wilayah pantai bermata pencaharian sebagai nelayan mencari udang, cakalang, kerapu, cumi-cumi, dan tongkol, dll. Nelayan menangkap ikan memakai perahu dan kapal dengan jaring dan menjual hasil tangkapannya ke pasar.

2. Pekerjaan yang menghasilkan jasa

Pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah suatu pekerjaan yang di mana dari hasil pekerjaannya bisa di nikmati dan di rasakan oleh orang lain dan pada pekerjaan yang menghasilkan jasa ini tidak menghasilkan barang.

a. Guru

Guru mengajar kita di sekolah, mereka memberikan pelayanan dengan cara mengajar kita berbagai pengetahuan/ Mereka mendapat imbalan berupa gaji yang diterima setiap bulan. Gaji yang mereka terima bersal dari pemerintah daerah.

b. Dokter

Dokter adalah orang yang pekerjaannya mengobati orang sakit, dokter bekerja di rumah sakit, puskesmas atau klinik kesehatan. Ada dokter yang khusus menangani penyakit gigi adalah dokter gigi.

c. Polisi

Polisi merupakan pekerjaan yang menghasilkan jasa karena polisi bertugas untuk menjaga, mengayomi dan melindungi keamanan masyarakat.

d. Pemadam Kebakaran

Damkar atau pemaam kebakaran menghasilkan jasa untuk memadamkan api yang melalap karena suatu kecelakaan seperti tabung gas meledak, kosleting listrik, dan lainnya

TEMA 4

Berbagai Pekerjaan

Subtema 1:

Jenis-jenis Pekerjaan



Perhatikan lingkungan tempat tinggalmu! Apakah kamu tinggal di pegunungan? Di dataran rendah? Ataukah di wilayah pantai? Bagaimana jenis tumbuhan yang terdapat di sana? Pekerjaan apa yang ada di sana? Untuk memahami, ayo kita pelajari.



Ayo Membaca



Ketika liburan tiba, Lani mengunjungi kakeknya. Kakek Lani tinggal di daerah pegunungan. Udara di sana terasa sejuk, berbeda dengan udara di tempat tinggal Lani. Setiap pagi, Lani tidak pernah bosan menemani kakeknya berjalan pagi. Tempat tinggal Kakek Lani dekat perkebunan teh. Kakeknya sering mengajak Lani berjalan-jalan mengitari perkebunan teh.

Lani diberitahu oleh kakeknya bahwa teh merupakan salah satu tanaman yang dapat tumbuh dengan baik di daerah berudara sejuk.

Tempat Hidup Tanaman Teh

Teh merupakan salah satu tanaman yang tumbuh di daerah dengan ketinggian antara 200 sampai dengan 2.000 meter di atas permukaan laut. Tanaman teh dapat tumbuh dengan baik di daerah dengan suhu antara 14°–25°C, yang cukup mendapat curah hujan karena tanaman teh tidak tahan terhadap kekeringan. Curah hujan sangat dibutuhkan untuk menjaga perakaran tanaman teh.

Di Indonesia, perkebunan teh tersebar di beberapa wilayah pegunungan di Pulau Jawa dan Sumatera. Kedua pulau tersebut sangat mendukung pertumbuhan teh karena tanahnya sangat subur. Beberapa daerah perkebunan teh di Pulau Jawa antara lain Ciwidey dan Bogor (Jawa Barat), Brebes dan Wonosobo (Jawa Tengah), dan Malang (Jawa Timur). Adapun perkebunan teh di Pulau Sumatera antara lain di Simailungan (Sumatera Utara) dan Kerinci (Jambi).

Pohon teh juga berfungsi untuk mencegah terjadinya erosi. Tanaman teh yang ditanam berjajar rapi dengan jarak satu meter dapat menahan derasnya aliran air sehingga tanah tidak terkikis terbawa air. Jadi, selain berfungsi sebagai bahan minuman, teh juga berfungsi untuk menjaga lingkungan.

Proses pembuatan teh



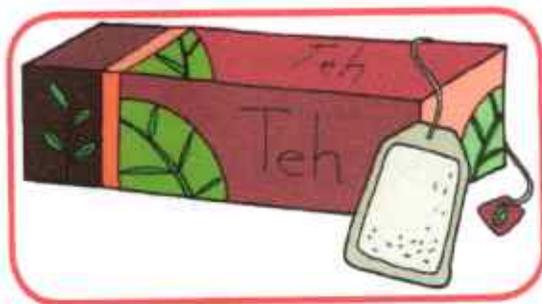
Perlebunan teh



Memetik teh



Pengolahan daun teh



Pengemasan teh

Bandingkan jenis pekerjaan yang menghasilkan barang melihat dari lingkungan hidup



Kamu akan menggambar pekerjaan yang ada di lingkungan sekolah beserta kegiatan yang dilakukan.

Sebelum menggambar, amati berbagai pekerjaan yang kamu temukan di lingkungan sekolahmu!

Tuliskan jenis pekerjaan yang beserta kegiatan yang terkait dengan pekerjaan tersebut pada tabel berikut!

Kemudian kembangkan dengan melakukan perbandingannya serta kemukakan gagasanmu mengenai manakah pekerjaan yang sulit dilakukan



No	Jenis Pekerjaan	Kegiatan
1.	Guru	Mengajar
2.	Penjaga Sekolah	Membersihkan lingkungan Sekolah
3.		
4.		
5.		





INSTRUMENT PENELITIAN

(Kisi-kisi Instrument penelitian kelas IV Tema 4 Sub Tema 1 Muatan IPS)

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR	ITEM SOAL	NOMOR SOAL
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	3.3.1 Membandingkan jenis pekerjaan. (fluency dan flexibility)	1	2
	3.3.2 Menunjukkan jenis-jenis pekerjaan. (fluency, originality dan flexibility)	2	1 dan 5
	3.3.3 Menyebutkan pekerjaan yang mudah dan sulit (fluency dan originality)	1	2
4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	4.3.1 Menjelaskan cara sederhana dalam melakukan pekerjaan. (fluency, originality, dan elaboration)	1	3
	4.3.2 Menceritakan pengalaman melakukan suatu pekerjaan. (originality)	1	4

SOAL PRETEST

NAMA :

NISN :

KELAS :

1. Berdasarkan gambar dibawah, tuliskan nama pekerjaan berdasarkan lingkungan hidup!



2. Bandingkan jenis pekerjaan yang telah kamu tuliskan, manakah yang menurutmu sulit untuk dilakukan!
3. Jelaskan cara memetik teh, berdasarkan pembelajaran yang sudah kamu pelajari!
4. Ceritakan pengalamanmu melakukan pekerjaan rumah !
5. Tuliskan cita-citamu yang ingin kamu gapai!

SOAL POSTTEST

NAMA :

NISN :

KELAS :

1. Berdasarkan gambar dibawah, tuliskan nama pekerjaan berdasarkan lingkungan hidup!



2. Bandingkan jenis pekerjaan yang telah kamu tuliskan, manakah yang menurutmu sulit untuk dilakukan!
3. Jelaskan cara memetik teh, berdasarkan pembelajaran yang sudah kamu pelajari!
4. Ceritakan pengalamammu melakukan pekerjaan rumah !
5. Tuliskan cita-citamu yang ingin kamu gapai!

Deskripsi Aktifitas Belajar selama Menggunakan Model Sinektik

No	Aktivitas/kegiatan siswa	Jumlah murid yang aktif pada pertemuan ke				Rata-rata	%	Kategori
		1	2	3	4			
1	Siswa yang hadir pada saat pembelajaran	P R E	15	15	P O S	15	100	Aktif
2	Siswa yang bekerja dengan menggunakan alat perlengkapan tulis lengkap	T E	14	15	T E	14,5	96,66	Aktif
3	Siswa yang memperhatikan pada saat guru mengkondisikan topik/materi yang akan dibahas	S T	12	15	S T	13,5	90	Aktif
4	Siswa yang menjawab pertanyaan guru baik secara lisan maupun tulisan		11	14		12,5	83,33	Aktif
5	Siswa yang bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung		9	11		10	66,66	Tidak Aktif

6	Siswa yang mampu mempraktikkan contoh jenis pekerjaan	10	14	12	80	Aktif
7	Siswa yang mampu memecahkan masalah sendiri	10	14	12	80	Aktif
8	Siswa yang mampu memahami materi melalui gambar	12	15	13,5	90	Aktif
9	Siswa yang mengerjakan soal dengan benar	11	14	12,5	83,33	Aktif
10	Siswa yang mampu menyimpulkan materi	8	12	10	66,66	Tidak Aktif
Rata-rata						

Rata-rata aktivitas siswa = $\frac{\text{jumlah persentase aktivitas positif siswa}}{\text{banyaknya aspek aktivitas positif siswa}}$

$$\text{Rata-rata aktivitas siswa} = \frac{836,64}{10}$$

$$\text{Rata-rata aktivitas siswa} = 83,66\%$$



Rincian hasil skor nilai siswa kelas IV SDN 68 Cangadi II

Kabupaten Soppeng

No	Nama	Soal	Skor nilai				Penilaian Total Nilai Siswa x 100 Total Nilai Maksimal
			Fluency (Kelancaran)	Flexibility (keluwesan)	Originality (kebaruan)	Elaboration (elaborasi)	
1	Andi Irsyad Naufal	Pretest	3	3	2	3	$\frac{10}{16} \times 100 = 68,75$
2	Andi Muhammad Fajri	Pretest	2	3	2	2	$\frac{9}{16} \times 100 = 56,25$
3	Andi Zakwan	Pretest	2	3	2	2	$\frac{9}{16} \times 100 = 56,25$
4	Devan El Syrasi	Pretest	3	3	2	3	$\frac{11}{16} \times 100 = 68,75$
5	Fadil Fausan Syarif	Pretest	2	2	2	2	$\frac{8}{16} \times 100 = 50$
6	Haikal	Pretest	2	2	2	1	$\frac{7}{16} \times 100 = 43,75$
7	Hendrik	Pretest	4	3	3	3	$\frac{12}{16} \times 100 = 81,25$
8	Muhammad Dzakir	Pretest	3	2	2	2	$\frac{9}{16} \times 100 = 56,25$
9	Muhammad Fikri	Pretest	4	3	3	2	$\frac{13}{16} \times 100 = 75$
10	Raehan	Pretest	1	2	1	1	$\frac{5}{16} \times 100 = 31,25$
11	Rifky Febrian	Pretest	3	3	2	2	$\frac{10}{16} \times 100 = 62,5$
12	Aisyah Apsarini Hadi	Pretest	2	2	2	1	$\frac{7}{16} \times 100 = 43,75$
13	A. Noor Alya Meizara	Pretest	1	2	1	1	$\frac{5}{16} \times 100 = 31,25$
14	Nurfadillah	Pretest	4	3	3	2	$\frac{12}{16} \times 100 = 75$
15	Sri Almira Oktavia	Pretest	3	2	2	3	$\frac{10}{16} \times 100 = 62,5$

Rincian hasil skor nilai siswa kelas IV SDN 68 Cangadi II

Kabupaten Soppeng

No	Nama	Soal	Skor nilai				Penilaian Total Nilai Siswa x 100 Total Nilai Maksimal
			Fluency (Kelancaran)	Flexibility (keluwesan)	Originality (kebaruan)	Elaboration (elaborasi)	
1	Andi Irsyad Naufal	Posttest	4	4	4	3	$\frac{15}{16} \times 100 = 93,75$
2	Andi Muhammad Fajri	Posttest	3	4	3	2	$\frac{12}{16} \times 100 = 75$
3	Andi Zakwan	Posttest	3	4	4	3	$\frac{14}{16} \times 100 = 87,5$
4	Devan El Syyasi	Posttest	4	4	4	3	$\frac{15}{16} \times 100 = 93,75$
5	Fadil Fausan Syarif	Posttest	3	3	4	3	$\frac{13}{16} \times 100 = 81,25$
6	Haikal	Posttest	3	4	3	2	$\frac{12}{16} \times 100 = 75$
7	Hendrik	Posttest	4	4	4	4	$\frac{16}{16} \times 100 = 100$
8	Muhammad Dzakir	Posttest	3	3	4	2	$\frac{12}{16} \times 100 = 75$
9	Muhammad Fikri	Posttest	3	3	3	3	$\frac{12}{16} \times 100 = 75$
10	Raehan	Posttest	3	4	3	2	$\frac{12}{16} \times 100 = 75$
11	Rifky Febrian	Posttest	4	4	3	3	$\frac{14}{16} \times 100 = 87,5$
12	Aisyah Apsarini Hadi	Posttest	3	3	4	3	$\frac{13}{16} \times 100 = 81,25$
13	A. Noor Alya Meizara	Posttest	4	3	3	3	$\frac{13}{16} \times 100 = 81,25$
14	Nurfadillah	Posttest	4	4	4	3	$\frac{15}{16} \times 100 = 93,75$
15	Sri Almira Oktavia	Posttest	4	3	4	3	$\frac{14}{16} \times 100 = 87,5$

Analisis skor *pre-test* dan *post test*

No	X1 (<i>pre-test</i>)	X2(<i>post test</i>)	d= X2-X1	d ²
1	68,75	93,75	25	625
2	56,25	75	18,75	351,56
3	56,25	87,5	31,25	976,56
4	68,75	93,75	25	625
5	50	81,25	31,25	976,56
6	43,75	75	31,25	976,56
7	81,25	100	18,75	351,56
8	56,25	75	18,75	351,56
9	75	75	0	0
10	31,25	75	43,75	1914,06
11	62,5	87,5	25	625
12	43,75	81,25	37,5	1406,25
13	31,25	81,25	50	2500
14	75	93,75	18,75	351,56
15	62,5	87,5	25	625
Jumlah	862,5	1175,25	400	12656,23

Langkah- langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga Md dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{400}{15} \\ &= 26,66\end{aligned}$$

2. Mencari harga $\sum x^2 d$ dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}\sum x^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 12656,23 - \frac{(400)^2}{15} \\ &= 12656,23 - \frac{160000}{15} \\ &= 12656,23 - 10666,66 \\ &= 1989,57\end{aligned}$$

3. Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{26,66}{\sqrt{\frac{1989,57}{15(15-1)}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{26,66}{\sqrt{\frac{1989,57}{15(14)}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{26,66}{\sqrt{\frac{1989,57}{210}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{26,66}{\sqrt{9,47}}$$

$$t_{hitung} = \frac{14,93}{3,07}$$

$$t_{hitung} = 8,66$$

4. Menentukan harga t_{tabel}

Untuk mencari t_{tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $db = N - 1 = 15 - 1 = 14$. Maka diperoleh $t_{0,05} = 1,76$. Setelah diperoleh $t_{hitung} = 8,66$ dan $t_{tabel} = 1,76$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8,66 > 1,76$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti penggunaan model sinektik berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada tema 4 kelas IV SD Negeri 68 Cangadi II kabupaten Soppeng.

NILAI DISTRIBUSI t TABEL

Titik Persentase Distribusi t (dk = 1 - 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01503	2.57058	3.36493	4.04794	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89455	2.36462	2.99795	3.49948	4.75529
8	0.70639	1.39882	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97654	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940



LAMPIRAN E

DOKUMENTASI

(ANALISIS HASIL BELAJAR MELALUI
MODEL SINEKTIK)

UPR PUSHTAKAAN DAN PENERBITAN

Pemakaian Hand Sanitizer



Treatment 1



Treatment 2



Posttest



Penandatanganan



PERSURATAN

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 29/101, 90011 P.O. Box 1410000 Makassar 90011 Email: lp3m@umm.ac.id



Nomor 39/05/C.4-VIII/XI/42/2020

Lamp 1 (satu) Rangkap Proposal

Hal Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala UPT P2T BKPMD Prov. Sul-Sel

di -

Makassar

21 Bahul syah 1442 H
07 November 2020 M

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor 51/2020/UMM/1442/2020 tanggal 6 Nopember 2020, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini

Nama FIRLI MULIANI

No. Sambilan 10540 111216

Fakultas Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar

Pekerjaan Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Pengaruh model saintifik terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV pada tema 4 sub tema 1 SD Negeri 68 Canggudi II"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 9 Nopember 2020 s/d 9 Januari 2021

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Bismillah dan kerjasamanya diucapkan Bismillah dan kerjasamanya diucapkan Bismillah

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP,
NBM 101 7716



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELANGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 8222/S.01/PTSP/2020
Lampiran :
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Bupati Soppeng

di
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 39/05/C.4-VIII/XI/42/2020 tanggal 07 November 2020 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **FIRLI MULIANI**
Nomor Pokok : 10540113116
Program Studi : PGSD
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (ST)
Alamat : Jl. Sit Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul:

**"PENGARUH MODEL SINEKTIK TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS IV PADA
TEMA 4 SUB TEMA 1 SD NEGERI 63 CANGADI II"**

Yang akan dilaksanakan dan : Tgl. 09 November 2020 s.d 07 Januari 2021

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan **barcode**.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 09 November 2020

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

Dr. JAYADI NAS, S.Sos., M.Si
Pangkat : Pembina Tk. I
Nip : 19710501 199803 1 004

Terdistribusi Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar & Makassar
2. Peringkat

DINAP PTSP 08-11-2020



Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://misap.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231





SIRI C00003016

PEMERINTAH KABUPATEN SOPPENG
DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU SATU PIHTU,
TENAGA KERJA DAN TRANSFORMASI
Jl. Mawardi No. 77B, RT. 21/2, Kecamatan Soppeng 90822

IZIN PENELITIAN

Nomor : 300/DP/DP/PAPEMUT/XI/2020

Tanggal : 17-11-2020

- DASAR :
- 1. Surat Perintah: FERLI MILIANI
 - 2. Rekomendasi dari BAPPELITBANG

Tanggal : 16-11-2020

Nomor : 300/DP/REK/STIK/STIK/PAPEMUT/2020

MENGIZINKAN

KEPADA : FERLI MILIANI
 NAMA : FERLI MILIANI
 UNIVERSITAS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA :
 Jurusan : FAKULTAS GURU SEKOLAH DASAR
 ALAMAT : CANGADI, KEL. APPAHARI, KEC. LELIRAJA
 UNTUK : Penelitian

JUDUL PENELITIAN : PENANAN MODEL SEMEKTA TERHADAP PEMAHAMAN DI RPSPKIR KREATIF SISWA KELAS IV PADA TEMA 1 SUB TEMA 1 NO NEGERI 68 CANGADI DI KABUPATEN SOPPENG

LOKAS PENELITIAN : SD NEGERI 68 CANGADI DI KABUPATEN SOPPENG

JENIS PENELITIAN : PRE EKSPERIMENTAL DESIGN

WAKTU PENELITIAN : 09 November 2020 s.d. 07 Januari 2021

Dan Pemerintah Kabupaten Soppeng yang bersangkutan dan tidak dicabut apabila ternyata penelitian yang bersangkutan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat.

Disahkan di : Wate Soppeng

Tanggal : 16-11-2020

Ah. BUPATI SOPPENG
KEPALA DINAS

ANDI IBRAHIM, S.Sos, M.Pd

Pangkat : PEHINA Tk. I

HP : 99704512 1588031 907

Biaya : Rp. 0,00



KARTU KONTROL PENELITIAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

KONTROL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Fiki Masari NIM: 10540 11/5/16
Judul Penelitian : Pengaruh model pembelajaran kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV pada Tes 9 Sub Topik 10 Negeri SD Gogod II

Tanggal Ujian Proposal : 4 Oktober 2020

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

No	Tanggal	Kegiatan	Paralel Guru Kelas
1	Sabtu / 14 November 2020	Mempersiapkan diri	MB
2	Senin / 15 November 2020	Praktik	MB
3	Selasa / 16 November 2020	Observasi 1	MB
4	Rabu / 17 November 2020	Observasi 2	MB
5	Kamis / 18 November 2020	Praktik	MB
6	Jumat / 19 November 2020	Penyusunan	MB

Makassar,

Mengesahat,

Ketua Prodi PGSD


Aljem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NIM. 1118913

Kepala Sekolah


NIP. 19601231 1982032 205

RIWAYAT HIDUP



FIRLI MULIANI. Dilahirkan di Cangadi desa Galung, kecamatan Liliraja, kabupaten Soppeng, provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 13 September 1997. Anak pertama dari pasangan Ayahanda Akib dan Ibunda Sahruni. Penulis menyelesaikan Pendidikan Taman Kanak Kanak pada tahun 2003 di TK RA Yasrib Cangadi. Kemudian melanjutkan pendidikan dasar di SD Negeri 68 Cangadi II dan tamat pada tahun 2009. Pada tahun 2012 menyelesaikan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Liliraja dan ditahun yang sama penulis melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Liliraja dan tamat pada tahun 2015. Kemudian pada tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar sampai tahun 2021.

QUALITY REPORT

0%	0%	0%	0%
CITATION INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes

Exclude bibliography



Exclude matches

QUALITY REPORT

2%

QUALITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

INTERNET SOURCES

fadillahrahmayani.blogspot.com

Internet Source

5%

Submitted to Universitas Muria Kudus

Student Paper

3%

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

3%

www.scribd.com

Internet Source

3%

zulfadlysaleh.blogspot.com

Internet Source

3%

rinialfiahhas2019.blogspot.com

Internet Source

2%

Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia

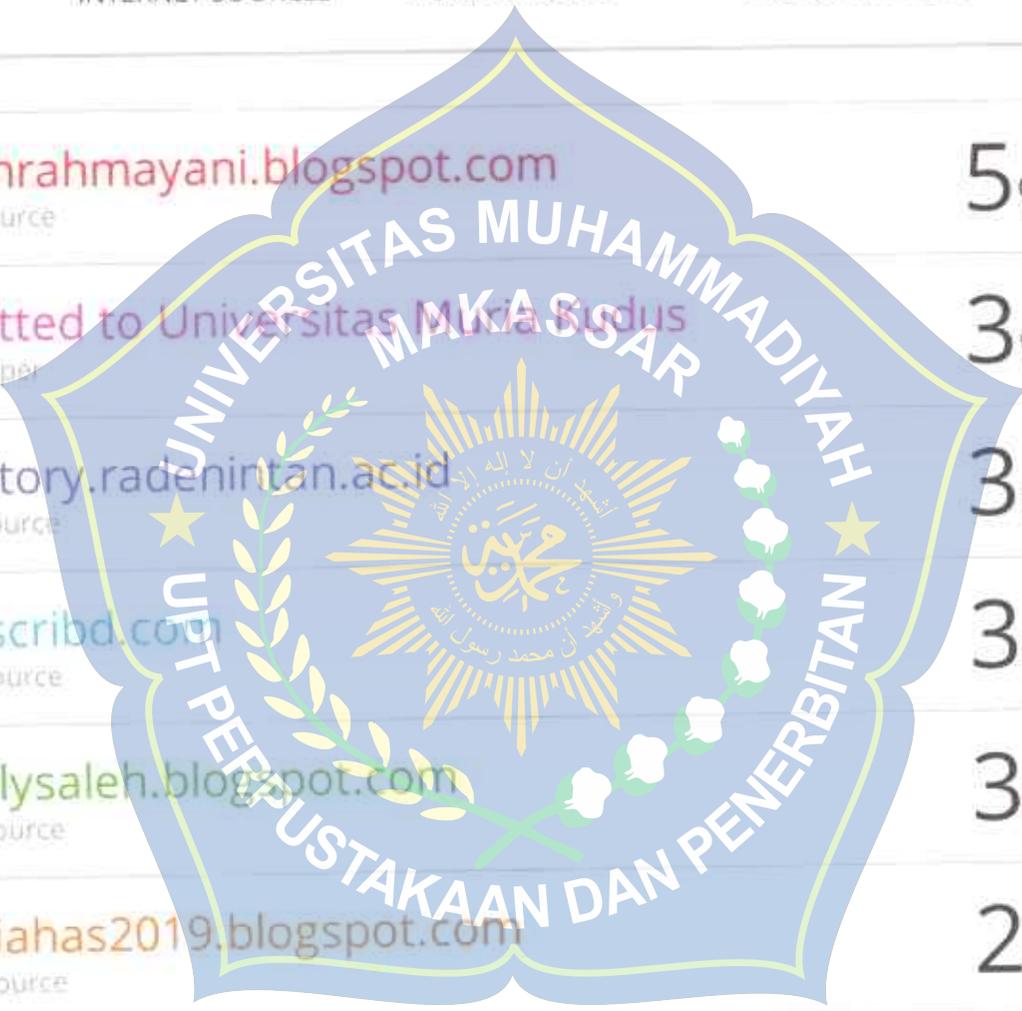
Student Paper

2%

es.scribd.com

Internet Source

2%



QUALITY REPORT

0%	0%	0%	0%
CITATION INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



QUALITY REPORT

0%

QUALITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

INTERNET SOURCES

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

6%

digilib.unismuh.ac.id

Internet Source

2%

repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

2%



Include quotes



Include bibliography



Exclude matches